

**PERAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Tiyas Rupiasih
NIM 11402241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINSTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

PERAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh:

Tiyas Rupiasih
NIM. 11402241027

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 6 Juli 2015
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Purwanto, M.M., M.Pd.
NIP. 19570403 198303 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

Tiyas Rupiasih
NIM. 11402241027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 13 Juli dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Siti Umi Khayatun M, M.Pd.	Ketua Penguji		29/7 15
2. Purwanto, M.M, M.Pd.	Sekretaris Penguji		27/7 15
3. Muslikhah Dwihartanti, M.Pd.	Penguji Utama		24/7 15

Yogyakarta, 31 Juli 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan
Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Tiyas Rupiasih

NIM : 11402241027

Program Studi: Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul skripsi : Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Penulis,



Tiyas Rupiasih
NIM. 11402241027

MOTTO

“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila telah selesai
(dari suatu urusan) kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan kepada
Tuhanmulah berharap”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah
diusahakannya, dan usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).
Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang sempurna”
(Q.S An-Najm: 39-41)

“Nasib baik adalah titik temu antara berdoa dan berusaha”
(Buchari Alma)

“Kita sebagai manusia boleh merencanakan sesuatu hal, tetapi Tuhanlah yang
akan menentukan dari suatu rencana tersebut”
(Penulis)

“Jangan pernah menyerah. Tetap lakukan yang terbaik dan berusaha menjadi
yang terbaik”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya ini saya persembahkan untuk:

“Allah SwT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia yang tiada tara untuk seluruh umatNya”

➤ **Kedua Orangtuaku**

Ibu Hartatik dan Bapak Suyoso yang selalu memberikan dan mencurahkan rasa kasih sayangnya, membimbing, tauladan, mendidik serta doa yang selalu mengiringiku sampai saat ini.

➤ **Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman hidup yang sesungguhnya.**

**PERAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

Oleh:
Tiyas Rupiasih
NIM. 11402241027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta berjumlah 64 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas butir dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori berperan dengan persentase sebesar 78,1% atau 50 siswa. Hasil perhitungan masing-masing indikator yaitu: tujuan pembelajaran dikategorikan berperan dengan persentase 71,9%, sumber belajar dikategorikan berperan dengan persentase 56,3%, strategi pembelajaran dikategorikan berperan dengan persentase 51,6%, keterlibatan siswa dikategorikan berperan dengan persentase 84,4%, media pembelajaran dikategorikan berperan dengan persentase 59,4%, evaluasi pembelajaran dikategorikan berperan dengan persentase 84,4%, perasaan senang dan tertarik dikategorikan berperan dengan persentase 70,3%, keinginan mempelajari dikategorikan berperan dengan persentase 85,9%, dan membuktikan rasa ketertarikan dikategorikan berperan dengan persentase 76,6%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kewirausahaan, Minat Wirausaha

**THE ROLE OF ENTREPRENEURSHIP LEARNING IN ORDER
TO IMPROVE THE INTEREST OF BEING ENTREPRENEUR
TO THE STUDENTS OF OFFICIAL ADMINISTRATION
EXPERTISE COMPETENCE SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

**By:
Tiyas Rupiasih
NIM 11402241027**

ABSTRACT

This research aimed to know the role of entrepreneurship learning in order to improve the interest of being entrepreneur to the students of grade XI of official administration expertise competence SMK Negeri 1 Yogyakarta.

This research was descriptive research. The population of the research were students of grade XI of official administration SMK Negeri 1 Yogyakarta which amounted to 64 persons. The data was collected by observing, using questionnaire, interviewing, and using documentation. The item validity test was done by correlation technique of Product Moment from Pearson. While the reability test was done by Alpha Cronbach formula. The data analysis was done by descriptive analysis.

The research result indicated that the role of entrepreneur learning in order to improve the interest of being entrepreneur to the students of grade XI of official administration expertise competence SMK Negeri 1 Yogyakarta was the role with the percentage 78,1% or 50 students. The result of each indicator are: the aim of learning was categorized being the role with percentage 71,9%, the resource study was categorized being the role with percentage of 56,3%, the learning strategy was categorized being the role with percentage 51,6%, the students involvement was categorized being the role with percentage 84,4%, the learning media was categorized being the role with percentage 59,4%, the learning evaluation was categorized being the role with percentage 84,4%, the feeling of happiness and anxiety was categorized being the role with percentage 70,3%, the wants of studying was categorized being the role with percentage 76,6%. It could be concluded that the entrepreneurship learning was role in order to improve the interest of being entrepreneur to the students of grade XI of official administration expertise competence SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Key words: Learning, Entrepreneurship, Interest being Entrepreneur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SwT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, Alhamdulillah skripsi dengan judul “Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan keputusan penetapan pembimbing Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nurhadi, M.M., Dekan I FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi.
4. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Siti Umi Khayatun M, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd., Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi, dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Muslikhah Dwihartanti, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
9. Bapak Drs. Rustamaji, M.Pd., Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah menerima serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
10. Ibu Wahyu Winartuti, S.Pd., Waka Hubungan Masyarakat SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan.
11. Ibu Siti Rahayu N, S.Pd., Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar.
12. Ibu Arika Harnasari, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan.

13. Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
14. Adik-adikku Riri Dwi Adzaningtyas dan Hanatyas Tria Afifah, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Ahmad Sulaeman, terima kasih atas doa, dukungan, dan inspirasi yang senantiasa tidak berhenti diberikan.
16. Sabahat-sahabatku Novita Kurniawati dan Wahyu Samudra Wardani, terima kasih atas dukungan, inspirasi, dan motivasi yang senantiasa diberikan.
17. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran A dan B 2011, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, motivasi, dan doa kalian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
18. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi serta terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi pembaca maupun dunia pendidikan.

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Penulis,



Tiyas Rupiasih
NIM. 11402241027

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Kewirausahaan	9
a. Pengertian Kewirausahaan.....	9
b. Pengertian Wirausaha	10
c. Keuntungan dan Kelemahan menjadi Wirausaha.....	13
d. Sifat-sifat Wirausaha	16
2. Pembelajaran Kewirausahaan	21
a. Pengertian Belajar.....	21
b. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan.....	22
c. Komponen Pembelajaran Kewirausahaan	24

3. Minat Berwirausaha	29
a. Pengertian Minat Berwirausaha.....	29
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Instrumen Pengumpulan Data	43
1. Angket (Kuesioner)	44
2. Wawancara	45
3. Dokumentasi	46
G. Uji Coba Instrumen	46
1. Uji Validitas.....	47
2. Uji Reliabilitas	48
H. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	51
2. Deskripsi Data Penelitian	54
a. Tujuan Pembelajaran.....	58
b. Sumber Belajar	62
c. Strategi Pembelajaran	65
d. Keterlibatan Peserta Didik	68
e. Media Pembelajaran.....	72

f. Evaluasi Pembelajaran.....	75
g. Perasaan Senang dan Tertarik.....	78
h. Keinginan Mempelajari	82
i. Membuktikan Rasa Ketertarikan	85
B. Pembahasan	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban	44
2. Kisi-kisi Instrumen Angket	45
3. Kisi-kisi Instrumen Wawancara	45
4. Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen	48
5. Skala Kriteria	50
6. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Yogyakarta	52
7. Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 1 Yogyakarta	53
8. Subjek Penelitian.....	55
9. Data Statistik Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	55
10. Tingkat Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	57
11. Data Statistik Tujuan Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	59
12. Tingkat Tujuan Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	60
13. Data Statistik Sumber Belajar pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	62
14. Tingkat Sumber Belajar pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	64
15. Data Statistik Strategi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	65
16. Tingkat Strategi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	67
17. Data Statistik Keterlibatan Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	69
18. Tingkat Keterlibatan Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	70
19. Data Statistik Media Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	72

20. Tingkat Media Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	74
21. Data Statistik Evaluasi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	76
22. Tingkat Evaluasi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	77
23. Data Statistik Perasaan Senang dan Tertarik Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	79
24. Tingkat Perasaan Senang dan Tertarik Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	81
25. Data Statistik Keinginan Mempelajari Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	82
26. Tingkat Keinginan Mempelajari Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	84
27. Data Statistik Membuktikan Rasa Ketertarikan Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	86
28. Tingkat Membuktikan Rasa Ketertarikan Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir.....	38
2. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	58
3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Tujuan Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	61
4. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Sumber Belajar pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	64
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Strategi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	68
6. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Keterlibatan Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	71
7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Media Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	75
8. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Evaluasi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	78
9. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Perasaan Senang dan Tertarik pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa.....	81
10. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Keinginan Mempelajari pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa	85
11. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Membuktikan Rasa Ketertarikan Pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba Penelitian	109
2. Tabulasi Data Instrumen Uji Coba.....	115
3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	117
4. Instrumen Penelitian.....	124
5. Tabulasi Data Penelitian	130
6. Deskripsi Data.....	135
7. Distribusi Kecenderungan.....	147
8. Hasil Wawancara	156
9. Dokumentasi	161
10. Izin Penelitian.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah mengakibatkan perubahan dalam kehidupan manusia serta hubungan antar negara-negara di dunia. Globalisasi telah membawa dampak bagi berbagai aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Era globalisasi ditandai dengan semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), menuntut peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu bersaing dengan negara lain. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) ini membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil serta memiliki daya saing. Tenaga kerja tersebut dibutuhkan di era persaingan globalisasi ini untuk mengatasi jumlah pengangguran yang ditunjukkan dengan jumlah pertumbuhan tenaga kerja yang tidak sebanding dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan. Sehingga jumlah pengangguran dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2014 mencapai 7,24 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,94%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi paling tinggi, yaitu sebesar 11,24% yang kemudian diikuti oleh Diploma sebesar 6,14% dan Sarjana sebesar 5,65% (<http://www.bps.go.id/>). Besarnya Tingkat

Pengangguran Terbuka (TPT) ini seharusnya dapat menjadi perhatian bagi pemerintah bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak sebanding dengan bertambahnya jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Prinsipnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga penghasil lulusan atau tenaga-tenaga yang terampil guna membentuk dan menyiapkan peserta didik menuju Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Upaya mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan ialah memasukkan kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib tempuh oleh semua peserta didik. Upaya tersebut dilakukan karena pendidikan kewirausahaan yang diberikan sejak dini bisa menumbuhkembangkan jiwa berwirausaha peserta didik sebagai bekal setelah lulus sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia. Pihak sekolah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, termasuk pendidikan kewirausahaan agar peserta didik mengetahui dan memahami tentang kewirausahaan sehingga mereka dapat melakukan usaha secara mandiri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan pendidikan kewirausahaan secara teori dan praktik kepada peserta didiknya. Pendidikan dan pelatihan

kewirausahaan tersebut dilakukan untuk mengasah kemampuan berwirausaha peserta didik menuju Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Akan tetapi, pada kenyataannya minat berwirausaha peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan masih rendah. Salah satu penyebabnya ialah *mindset* peserta didik yang berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) setelah lulus sekolah. Selain itu rasa takut akan kegagalan dan kerugian masih menghantui jiwa peserta didik serta kemampuan kreativitas yang masih kurang. Oleh karena itu, peserta didik perlu diberikan pendidikan kewirausahaan untuk mengasah kemampuan kreativitas siswa dan meminimalisir *mindset* peserta didik sebagai pencari kerja.

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang memahami peluang, mengorganisasi, dan mengelola sumber daya-sumber daya sehingga peluang tersebut terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba. Kegiatan tersebut tidak lepas dari kreativitas dan inovasi yang berkaitan dengan perwujudan peluang menjadi kegiatan usaha yang *real* atau menghasilkan. Kewirausahaan ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi jumlah pengangguran yang semakin meningkat.

Kewirausahaan berperan sebagai tempat kegiatan pelatihan dan pendidikan dalam mengembangkan daya kreativitas dan inovasi bagi peserta didik dalam memahami suatu peluang, mengorganisasi, dan mengelola sumber daya-sumber daya yang sudah ada menjadi barang yang bernilai. Kegiatan ini dapat menumbuhkan kualitas dan mendorong peserta didik

dalam mengembangkan kemampuan kewirausahaan. Oleh karena itu, kewirausahaan perlu diajarkan kepada peserta didik.

Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Yogyakarta dimasukkan ke dalam salah satu mata pelajaran wajib tempuh di kelas X, XI, dan XII pada semua kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Pembelajaran kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan ini diberikan kepada peserta didik baik teori maupun praktik. Pembelajaran kewirausahaan berupa teori dilaksanakan di dalam kelas dengan guru berceramah menjelaskan tentang pelajaran kewirausahaan. Sedangkan pembelajaran kewirausahaan yang praktik dilakukan oleh peserta didik hanya sebatas menjaga (kegiatan jual beli) kantin sekolah dan koperasi siswa (kopsis).

Berdasarkan observasi pada tanggal 13 Desember 2014 di SMK Negeri 1 Yogyakarta, ditemukan bahwa minat peserta didik untuk berwirausaha masih rendah. Praktik berwirausaha yang dilakukan masih kurang dalam memberikan pengalaman untuk peserta didik. Selama pembelajaran kewirausahaan masih sering dijumpai beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas. Pengetahuan guru berdasarkan pengalaman nyata tentang berwirausaha juga masih kurang, karena hanya beberapa guru saja yang berpengalaman. Sedangkan pengalaman tersebut dapat dijadikan sebagai bahan diskusi untuk merangsang semangat dan minat berwirausaha peserta didik. Hal tersebut

menunjukkan bahwa peran pembelajaran kewirausahaan harus lebih dioptimalkan lagi.

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta disusun sedemikian rupa agar peserta didik tergugah dan berminat untuk berwirausaha. Namun, setelah ditelusuri bahwa lulusan dari SMK Negeri 1 Yogyakarta angkatan tahun 2013/2014 masih banyak siswa yang memilih untuk bekerja daripada mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari diklat kewirausahaan dengan persentase sebesar 45,07%. Siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 32,40% dan yang berwirausaha sebesar 5,63%. Kemudian siswa yang menganggur, menunggu lowongan dan panggilan pekerjaan sebesar 16,90% (Data BKK SMK Negeri 1 Yogyakarta T.A 2013/2014). Sedangkan diklat kewirausahaan ini bertujuan agar peserta didik mandiri, tidak bergantung pada orang lain, percaya diri, kreatif dan inovatif, bekerja atas kualitas yang dimiliki, serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi terkait dengan pengembangan jiwa berwirausaha ialah masih banyak peserta didik yang memilih untuk bekerja daripada berwirausaha. Bertolak dari uraian tersebut maka perlu diketahui peranan pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Minat berwirausaha peserta didik masih rendah.
2. Praktik berwirausaha peserta didik masih rendah.
3. Kurangnya perhatian peserta didik ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas.
4. Belum semua guru mempunyai pengalaman berwirausaha.
5. Peran pembelajaran kewirausahaan yang belum optimal.
6. Peserta didik banyak yang memilih untuk bekerja daripada mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari diklat kewirausahaan.

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengetahui identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini fokus pada minat berwirausaha peserta didik yang masih rendah dan peran pembelajaran kewirausahaan yang belum optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah penelitian yaitu: Bagaimana peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap dunia pendidikan agar dapat berkembang lebih baik lagi. Selain itu, sebagai bahan koreksi pembelajaran yang ada terkait kewirausahaan sehingga nantinya akan tercipta individu-individu dengan kepribadian yang berkualitas agar berguna bagi dirinya sendiri, bangsa, dan negara.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan pengetahuan. Selain itu, semoga dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai hal yang serupa, khususnya Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Harapannya hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi calon pendidik dalam menentukan strategi, metode, media, dan materi

pembelajaran yang mampu meningkatkan minat berwirausaha peserta didik. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam perbaikan sistem pembelajaran, khususnya pembelajaran kewirausahaan pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Topik mengenai kewirausahaan sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Topik tersebut sudah menjadi topik yang hangat untuk dibicarakan dan merupakan suatu tantangan bagi bangsa Indonesia untuk mengembangkan sikap dan kemampuan berwirausaha. Menurut Suryana (Yuyus Suryana & Kartib Bayu, 2013: 24), “kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”. Inti dari kewirausahaan tersebut adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Ropke (Yuyus Suryana & Kartib Bayu, 2013: 25) menyatakan pula bahwa “kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat”. Penciptaan sesuatu yang baru tidak harus benar-benar murni dari hasil pemikiran yang baru pula, melainkan dapat diciptakan dari sesuatu yang sudah ada kemudian

dibuat menjadi sesuatu yang berbeda dan bernilai. Sehingga hasil penciptaan tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi masyarakat, yaitu menambah penghasilan, keterampilan, dan karya serta dapat mensejahterakan individu dari masyarakat tersebut.

Nilai tambah yang diperoleh dan kesejahteraan yang telah tercapai tersebut dapat terus mendorong masyarakat untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Seperti yang dijelaskan oleh Zimmerer (Kasmir, 2011: 20) bahwa “kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Menciptakan sesuatu yang kreatif dan bertindak inovatif memiliki arti bahwa dalam penciptaannya dikemas sedemikian rupa dengan kreasi hasil pemikiran yang baru dan berbeda dari apa yang telah ada. Hal ini tentu tidak terlepas dari risiko yang akan didapatkan demi mendapat sebuah keuntungan yang besar.

b. Pengertian Wirausaha

Seorang wirausaha adalah seseorang yang menciptakan sesuatu hal dan kegiatan yang berbeda dengan kreatif dan inovatif serta berani mengambil risiko. Sejalan dengan pendapat Leonardo Saiman (2014:

43) bahwa “wirausaha adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil risiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan kemauan sendiri”.

Seorang wirausaha dalam menangani usahanya memanfaatkan kemampuan kreativitas dan inovasi serta kemauan yang kuat untuk mencapai suatu keuntungan dan pertumbuhan usahanya dengan mendayagunakan sumber-sumber yang ada. Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2013: 26) juga menjelaskan bahwa,

Entrepreneur (wirausaha) merupakan seseorang yang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani mengambil risiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk mencapai laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluang dan mampu mendayagunakan sumber-sumber serta memodali peluang ini.

Secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Kasmir, 2011: 16). Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani dalam memulai usaha tanpa diliputi oleh rasa takut dalam kondisi yang tidak menentu. Seorang wirausaha selalu berusaha mencari, memanfaatkan, dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan bagi wirausahawan tersebut.

Para wirausahawan merupakan inovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan

upaya, waktu, biaya, kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Risiko kerugian bagi seorang wirausaha merupakan hal yang biasa karena mereka memegang prinsip bahwa risiko pasti ada dalam setiap hal yang dilakukan seseorang.

Kesesmpatan yang diubah menjadi ide dapat berupa penciptaan lapangan pekerjaan maupun produk yang diperlukan oleh masyarakat. Produk tersebut diciptakan oleh para wirausahawan dengan memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang ada kemudian mengolahnya menjadi produk yang memiliki nilai tambah. Seperti yang dijelaskan oleh Yuyun Wirasamita (Yuyus Suryana & Kartib Bayu, 2013: 25) bahwa,

Kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal, dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat.

Wirausaha mengacu pada orang yang melaksanakan penciptaan kekayaan dan nilai tambah melalui gagasan baru, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan tersebut menjadi kenyataan. Mekanisme penciptaan kekayaan dan pendistribusian merupakan hal yang mendasar dalam pengembangan usaha.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai keberanian mengambil risiko untuk membuka usaha guna mendapatkan suatu keuntungan dengan menggunakan kreativitas mereka. Seorang wirausaha akan

memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dimanfaatkan dan diubah menjadi sesuatu yang baru dalam usahanya.

c. Keuntungan dan Kelemahan menjadi Wirausaha

Pengambilan keputusan menjadi wirausaha memiliki sisi positif dan negatif yang dapat disebut sebagai keuntungan dan kelemahan menjadi wirausaha. Menurut Buchari Alma (2013: 4) keuntungan menjadi wirausaha ialah:

- 1) Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri.
- 2) Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh.
- 3) Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.
- 4) Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit.
- 5) Terbuka kesempatan untuk menjadi bos.

Terbukanya peluang-peluang tersebut akan memotivasi para wirausahawan untuk terus mengembangkan usahanya. Pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud serta dapat membantu masyarakat yang membutuhkan pekerjaan dengan dibukanya lapangan pekerjaan oleh wirausahawan tersebut.

Justin, Carlos & J. William (2001: 7) menjelaskan pula bahwa keuntungan dalam berwirausaha yaitu:

- 1) Imbalan berupa laba. Wirausaha mengharap hasil yang tidak hanya mengganti kerugian waktu dan uang yang pantas bagi risiko dan inisiatif yang mereka ambil dalam mengoperasikan bisnis mereka sendiri. Harapan dari hasil usahanya tersebut

ialah imbalan berupa laba. Imbalan berupa laba ini merupakan motivasi yang kuat untuk berwirausaha.

- 2) Imbalan berupa kebebasan. Kebebasan yang dimaksud adalah bebas dari pengawasan dan aturan birokrasi organisasi. Kebebasan untuk menjalankan secara bebas perusahaannya merupakan imbalan lain dari seorang wirausaha.
- 3) Imbalan berupa kebebasan menjalani hidup. Kebebasan yang dimaksud adalah bebas dari rutinitas, kebosanan, dan pekerjaan yang tidak menantang. Wirausaha sering kali menyatakan kepuasan yang mereka dapatkan dalam menjalankan bisnisnya sendiri karena kebebasan tersebut.

Berwirausaha memberikan suatu imbalan pula kepada para wirausahawan atas usahanya. Demi mendapatkan imbalan-imbalan tersebut dan rasa kepuasan tersendiri, para wirausahawan akan selalu mengembangkan kreativitasnya dan memanfaatkan serta mencari peluang untuk dijadikan sesuatu yang bernilai.

Selain keuntungan, dalam berwirausaha juga terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan dalam berwirausaha menurut Buchari Alma (2013: 4), yaitu:

- 1) Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai risiko.
- 2) Bekerja keras dan waktu/jam kerjanya panjang.
- 3) Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat.
- 4) Tanggung jawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dia buat walaupun dia kurang menguasai permasalahan yang dihadapinya.

Kelemahan dalam hal pendapatan jelas masih belum pasti karena dalam dunia usaha tidak terlepas dari persaingan. Sehingga pendapatan yang mengalir akan pasang surut yang menyebabkan wirausahawan harus berhemat karena modal yang dikeluarkan belum tentu kembali

secara penuh. Permasalahan-permasalahan yang ada harus dihadapi, diberikan solusi, dan diambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Oleh karena itu, tanggung jawab seorang wirausaha sangatlah besar.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Basrowi (2014: 26) bahwa kelemahan dalam berwirausaha adalah:

- 1) Pengorbanan personal. Pada awalnya, wirausaha harus bekerja pada waktu yang lama dan sibuk, sedikit sekali waktu untuk kepentingan keluarga dan rekreasi. Hampir semua waktu dihabiskan untuk kegiatan bisnis.
- 2) Beban tanggung jawab. Wirausaha harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaran, keuangan, personil, maupun pengadaan dan pelatihan.
- 3) Kecilnya margin keuntungan dan kemungkinan usaha gagal. Wirausaha menggunakan keuangan yang kecil dan keuangan milik sendiri, maka pada awalnya margin laba/keuntungan yang diperoleh akan relatif kecil dan kemungkinan gagal ada.

Pendapat yang telah disampaikan oleh beberapa ahli tersebut jelas menunjukkan bahwa menjadi seorang wirausaha harus memiliki tekad yang bulat sejak awal. Para wirausaha harus berusaha keras untuk membangun usahanya dari titik nol. Setelah usahanya berjalan pun, para wirausahawan itu tetap harus berjuang agar hasil kerja mereka dapat tetap laku di pasaran dan tidak kalah bersaing dengan produk lain. Wirausahawan tersebut jelas bertanggungjawab penuh atas usahanya, baik itu berupa kesuksesan maupun kegagalan. Ketika kesuksesan telah ada di tangan para wirausahawan, maka mereka memiliki sumbangsih terhadap negara dan orang-orang yang telah mereka pekerjakan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keuntungan menjadi wirausaha yaitu memiliki kesempatan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri, mendemonstrasikan kemampuan serta potensi secara penuh, membantu masyarakat dengan usaha-usaha yang nyata, berkesempatan menjadi bos, termotivasi untuk sukses, bebas melakukan apapun pada usahanya, dan mendapatkan laba. Adapun beberapa kelemahan menjadi wirausaha, yaitu pendapatan yang tidak pasti, waktu/jam kerja yang panjang, memiliki tanggung jawab besar yang meliputi hal apapun, pada awal usaha laba atau keuntungan yang diperoleh relatif kecil serta ada kemungkinan gagal.

d. Sifat-sifat Wirausaha

Seorang wirausaha adalah seseorang yang mampu memandang masa depan dalam artian berpikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dengan berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Berwirausaha tidak cukup dengan membuat produk baru yang kreatif dan inovatif serta berani mengambil risiko. Menurut Leonardo Saiman (2014: 83) sifat-sifat yang perlu dimiliki wirausaha agar sukses menjadi wirausahawan, yaitu:

- 1) Berani. Keberanian dalam memutuskan untuk mengubah paradigma bahwa setelah lulus sekolah akan berani menjadi usahawan atau berwirausaha.
- 2) Jujur. Jujur kepada mitra atau pemangku kepentingan usaha tersebut (pembeli/pelanggan, pemasok, pemerintah, dan atau calon pembeli lainnya).

- 3) Tekun. Ketekunan merupakan kesadaran dan sifat penting bagi seorang wirausaha, terutama tetap tekun pada saat bisnis mengalami keguncangan.
- 4) Ulet. Keuletan menjadi modal utama agar tetap tahan banting dan tahan dalam situasi dan kondisi apa pun, kondisi krisis dan atau tidak.
- 5) Sabar. Kesabaran sering menjadi penentu dalam keberlanjutan usaha.
- 6) Tabah. Ketabahan menjadi penentu bagi seorang pengusaha terutama pada saat usaha mengalami pasang surut.
- 7) Positif. Sikap dan berpikir positif akan mendorong dan memacu pengusaha untuk meningkatkan usahanya.
- 8) Rendah hati. Rendah hati akan menjadi modal bagi pengusaha terutama penilaian bagi pihak lain atau mitra usaha.
- 9) Kemauan (daya juang tinggi). Kemauan atau daya juang tinggi merupakan sikap yang harus dimiliki secara kuat, sebab akan mendorong percepatan usaha tersebut untuk mau maju.
- 10) Tanggung jawab. Rasa tanggung jawab yang tinggi atas jenis usaha atau bisnis apa pun yang dimiliki oleh seorang pengusaha akan menata usahanya lebih hati-hati dan penuh tanggung jawab.

Sifat keberanian dalam berwirausaha merupakan modal utama untuk memulai suatu usaha terutama berani dalam mengambil keputusan bahwa setelah lulus sekolah bukan menjadi pegawai tetapi menjadi wirausahawan. Kejujuran seorang wirausaha merupakan sesuatu yang sangat berharga dan berlaku dimanapun ia berada. Sebab dengan kejujuran yang dimiliki, maka mitra kerja ataupun pelanggan akan setia (loyalitas) kepada wirausahawan tersebut. Ketekunan dan keuletan dalam berbisnis atau berwirausaha sangat diperlukan oleh seorang wirausahawa agar tetap tahan banting serta tahan dalam kondisi dan situasi apapun, terutama saat usaha yang sedang dijalankan mengalami keguncangan.

Kesabaran dan ketabahan sering menjadi penentu dalam keberlanjutan suatu usaha terutama saat usaha sedang mengalami pasang surut. Orang yang tidak sabar sering mendorong untuk berbuat tidak jujur kepada mitra usaha dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan besar dalam jangka pendek dan tidak memikirkan bisnis jangka panjang. Bersikap dan berpikir positif serta bersifat rendah hati akan mendorong pengusaha untuk meningkatkan usahanya. Sifat rendah hati akan menjadi modal bagi wirausaha terutama dalam hal penilaian bagi mitra usaha bahwa wirausahawan tersebut dapat dijadikan mitra usaha dalam jangka panjang, sebab biasanya orang yang rendah hati akan menyenangkan bagi mitra usaha.

Menjadi wirausahawan yang sukses harus memiliki kemauan atau semangat yang tinggi dalam berwirausaha sebab akan mendorong percepatan dalam memajukan usaha tersebut. Seorang wirausaha harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas usaha yang dimiliki, sebab dengan rasa tanggung jawab yang dimilikinya maka ia akan menata usahanya lebih hati-hati dan penuh tanggung jawab terutama bagi mitra usaha dan para staf atau pegawainya.

Selain itu, terdapat sifat-sifat wirausaha yang menjadi ciri khas seorang wirausaha menurut Suryana (2014: 39), yaitu:

- 1) Percaya Diri. Kepercayaan diri akan mempengaruhi gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, ketekunan, semangat kerja, serta kegairahan berkarya.
- 2) Berorientasi pada Tugas dan Hasil. Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu

mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan kerja keras.

- 3) Keberanian Mengambil Risiko. Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang.
- 4) Kepemimpinan. Seorang wirausaha harus memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan.
- 5) Berorientasi ke Masa Depan. Wirausaha harus memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Kuncinya adalah dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang sekarang.
- 6) Keorisinilan: Kreativitas dan Inovasi. wirausaha yang kreatif dan inovatif adalah orang yang (a) tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini meskipun cara tersebut cukup baik, (b) selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya, dan (c) selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan.

Sifat percaya diri merupakan panduan sifat dan keyakinan seseorang dalam menghadapi pekerjaan, yang bersifat internal, relatif, dan dinamis serta banyak ditentukan oleh kemampuan untuk memulai, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Kepercayaan diri akan mempengaruhi gagasan, inisiatif, kreativitas, semangat kerja, ketekunan, dan berkarya. Seorang wirausaha yang berorientasi pada tugas dan hasil, yaitu orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan, dan bekerja keras.

Seorang wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang, sebab hal ini dapat dijadikan suatu pengalaman yang berharga dan dapat diambil sisi positifnya dalam berwirausaha. Kemampuan untuk mengambil risiko tergantung dari keyakinan pada diri sendiri, kesediaan untuk

menggunakan kemampuan dalam mencari peluang kemungkinan untuk memperoleh keuntungan, dan kemampuan untuk menilai situasi risiko secara realistis. Seorang wirausaha harus memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan. Wirausahawan selalu menampilkan produk dan jasa-jasa baru dan berbeda, sehingga ia menjadi pelopor, baik dalam proses produksi maupun pemasaran, dan selalu memanfaatkan perbedaan sebagai sesuatu yang menambah nilai.

Wirausaha juga harus memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda tersebut dapat dilakukan dengan kreativitas dan inovasi yang dimiliki wirausahawan. Seorang wirausaha yang kreatif dan inovasi adalah orang yang (a) tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini meskipun cara tersebut cukup baik, (b) selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya, dan (c) selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha adalah berani dalam mengambil langkah dan keputusan, jujur, tekun, ulet, sabar, tabah, *positive thinking*, rendah hati, kemauan dengan daya juang yang tinggi, bertanggungjawab, percaya diri, berani mengambil risiko, memiliki visi untuk masa depan, berjiwa kepemimpinan, dan keorisinalitasan yang meliputi kreativitas dan inovasi.

2. Pembelajaran Kewirausahaan

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, dan aspek lain yang ada pada individu. Menurut Gagne, Barliner, dan Hilgrad (Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2012: 6), “belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman”.

Pendapat tersebut sejalan dengan Santrock dan Yussen (Sugihartono, dkk, 2007: 74) mendefinisikan “belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman”. Perubahan yang terjadi karena adanya pengalaman dari kegiatan-kegiatan siswa dalam wujud tingkah laku dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Lebih lanjut Sugihartono, dkk (2007: 74) menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan

pengalaman dengan indikator pada perubahan tingkah laku karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.

b. Pengertian Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan terdiri dari kata pembelajaran dan kewirausahaan. Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar seperti yang sudah dibahas diatas mengenai pengertian belajar oleh beberapa ahli, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dengan indikator pada perubahan tingkah laku karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Proses tersebut disebut dengan pembelajaran yang berarti suatu perbuatan yang membuat orang untuk belajar.

Pembelajaran merupakan suatu upaya membelajarkan peserta didik dengan kegiatan belajar mengajar. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 2), “pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik yang secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan”. Pada pembelajaran, peserta didik tidak hanya belajar berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi juga berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

UU SISDIKNAS Pasal 1 Ayat (20) menjelaskan pula bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sedangkan Sudjana (Sugihartono, dkk, 2007: 80) menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Nasution (Sugihartono, dkk, 2007: 80) bahwa “pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar”. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, dan laboratorium yang relevan dengan kegiatan belajar peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik atau guru untuk membelajarkan dan mengatur lingkungan belajar peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Sedangkan kata kewirausahaan seperti yang sudah dibahas pada kajian teori mengenai kewirausahaan oleh beberapa ahli, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Berdasarkan pengertian pembelajaran dan kewirausahaan yang sudah dijelaskan diatas, maka diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik atau guru untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha.

c. Komponen Pembelajaran Kewirausahaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar pembelajaran dapat berjalan. Komponen pembelajaran adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Berikut penjelasan Rusman (2012: 119) tentang komponen-komponen pembelajaran, yaitu:

1. Tujuan. Tujuan pembelajaran meliputi tujuan umum yang meliputi: standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sedangkan tujuan pembelajaran khusus, yaitu berupa indikator pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Sumber Belajar, yaitu segala sesuatu yang ada di luar diri individu siswa yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau siswa, apapun bentuknya, apapun bendanya, asal bisa

digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar, sumber belajar bisa dalam bentuk buku, lingkungan, surat kabar, digital konten, dan sumber informasi lainnya.

3. Strategi Pembelajaran, suatu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologi dan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan siswa.
4. Media Pembelajaran, yaitu berupa *software* dan *hardware* untuk membantu proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajar dan sebagai alat bantu bagi guru untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
5. Evaluasi Pembelajaran, merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.

Komponen-komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena pada proses pembelajaran tujuan dari pembelajaran tersebut harus jelas dan terarah yang didukung oleh sumber belajar yang digunakan selama pembelajaran. Agar penyampaian materi pembelajaran tersampaikan dengan baik, maka diperlukan strategi yang mendukung penyelesaian dari tujuan pembelajaran.

Demi mendukung strategi yang digunakan guru dalam mendidik, dibutuhkan pula media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran perlu dinilai (evaluasi) agar dapat diketahui pencapaian dari tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat dilakukan

dengan cara memberikan tes baik secara tertulis maupun lisan kepada siswa.

Menurut Oemar Hamalik (2013: 77) bahwa,

Komponen-komponen pembelajaran, yaitu (1) tujuan pendidikan dan pengajaran, (2) peserta didik atau siswa, (3) tenaga kependidikan khususnya guru, (4) perencanaan pengajaran, (5) strategi pembelajaran, (6) media pengajaran, dan (7) evaluasi pengajaran.

Berdasarkan komponen-komponen tersebut, maka komponen-komponen pembelajaran kewirausahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan dan pengajaran.

Tujuan pendidikan dan pengajaran (pembelajaran) kewirausahaan tertuang pada silabus mata pelajaran kewirausahaan yang meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan terkait kewirausahaan.

2. Peserta didik atau siswa.

Peserta didik merupakan unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa kehadiran peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pembelajaran karena pendidik tidak akan mengajar bila peserta didik tersebut tidak ada. Selain itu, yang membutuhkan pengajaran adalah peserta didik. Sehingga peserta didik merupakan komponen yang terpenting dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran kewirausahaan.

3. Tenaga kependidikan khususnya guru

Tenaga kependidikan khususnya guru adalah seseorang yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Guru berperan untuk memberikan pengajaran pelajaran kepada siswa, membantu dan membimbing siswa, serta menjadi penghubung (*transfer*) ilmu terutama ilmu tentang kewirausahaan.

4. Perencanaan pengajaran

Perencanaan pengajaran atau pembelajaran perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang jelas terkait tujuan pendidikan di sekolah dan hubungannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran juga membantu guru dalam memperjelas pemikiran tentang sumbangan pembelajaran terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Pembelajaran kewirausahaan jelas diperlukan suatu perencanaan agar tujuan dari pembelajaran tersebut tersampaikan sesuatu dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebab pembelajaran kewirausahaan ini dilaksanakan secara teoritis dan kegiatan praktikum.

5. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan usaha atau cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran kewirausahaan dan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan kewirausahaan di sekolah.

6. Media pengajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran kewirausahaan. Media tersebut dapat berupa *software* maupun *hardware* untuk membantu proses interaksi siswa, guru, dan lingkungan belajar kewirausahaan.

7. Evaluasi pengajaran

Evaluasi pengajaran merupakan alat indikator untuk menentukan hasil pembelajaran yang telah dilakukan secara menyeluruh. Evaluasi dilakukan untuk mengamati hasil belajar kewirausahaan siswa, mengamati peranan guru, strategi pembelajaran yang digunakan, dan materi kewirausahaan yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan koreksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memperbaikinya agar lebih baik.

Suryosubroto (2002: 156) menjelaskan pula bahwa komponen pembelajaran, yaitu:

1. Tujuan. Tujuan pembelajaran ini harus jelas agar proses pembelajaran dapat diarahkan.
2. Sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan harus dilakukan dengan pemilihan yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran.
3. Media. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk menunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar.
4. Strategi. Strategi digunakan untuk menciptakan interaksi yang baik antara guru, peserta didik, dan pelajaran.

5. Evaluasi. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh manakah materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendapat yang telah disampaikan oleh beberapa ahli tersebut jelas menunjukkan bahwa komponen-komponen pembelajaran berperan penting demi terlaksananya pembelajaran kewirausahaan. Tujuan dari pembelajaran kewirausahaan tertuang dalam kompetensi kewirausahaan pada mata pelajaran kewirausahaan. Sedangkan sumber belajar kewirausahaan bisa didapatkan dari buku-buku yang berkaitan dengan kewirausahaan serta sumber-sumber lainnya yang relevan dengan pembelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen pembelajaran kewirausahaan adalah tujuan pembelajaran, sumber belajar, peserta didik, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran.

3. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari kata minat dan wirausaha. Minat merupakan salah satu unsur penting yang ikut menentukan dalam menjalankan suatu pekerjaan disamping bakat dan kecerdasan. Kelancaran dan keberhasilan orang dalam menjalankan pekerjaan makin besar peluangnya jika orang tersebut mempunyai minat akan pekerjaan yang dilakukannya. Slameto (1991: 182) mengatakan bahwa

“minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas akan dilakukan dan dikerjakan dengan sendirinya tanpa disuruh dan dipaksa oleh siapapun dengan perasaan senang.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 152), “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Keinginan yang besar terhadap sesuatu akan menarik seseorang itu untuk melakukan pekerjaan yang dirasa menyenangkan baginya demi mencapai sesuatu hal yang diinginkannya tersebut. Sedangkan menurut Bimo Walgito (1994: 66), “minat adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui atau mempelajari dan membuktikan”. Rasa keingintahuan akan membawa seseorang itu untuk berusaha mempelajari lebih dalam tentang wirausaha dan membuktikannya.

Menurut Djaali (2012: 121), “minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Partisipasi yang dilakukan seseorang atau siswa dalam suatu aktivitas sebagai wujud dari ekspresi rasa suka dapat ditunjukkan dengan keaktifannya dalam mengerjakan hal-hal yang disukainya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan rasa suka dan ketertarikan pada suatu aktivitas yang mengandung unsur perhatian, keingintahuan yang besar atau mempelajari, dan membuktikan terhadap sesuatu hal tanpa ada yang menyuruh atau tanpa adanya paksaan.

Seperti yang sudah dijelaskan pada kajian teori mengenai pengertian wirausaha oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai keberanian mengambil risiko untuk membuka usaha guna mendapatkan suatu keuntungan dengan menggunakan kreativitas mereka. Seorang wirausaha akan memanfaatkan sumber daya yang ada dan diubah menjadi sesuatu yang baru.

Berdasarkan pengertian minat dan wirausaha yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah ketertarikan yang dipusatkan pada bidang wirausaha yang mengandung perasaan senang dan tertarik, keinginan mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha

kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman yang pada akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha yang terjadi pada seseorang tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

Basrowi (2014: 16) menyatakan bahwa “hal yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah keinginan berprestasi, sifat penasaran, berani menanggung risiko, pendidikan, dan pengalaman”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Bygrave (Buchari Alma, 2013: 9) menjelaskan mengenai faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha, yaitu:

1. *Personal*, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang adalah keinginan untuk berprestasi, adanya sifat penasaran, keinginan menanggung risiko, faktor pendidikan dan pengalaman.
2. *Sociological*, menyangkut masalah hubungan dengan *family*, meliputi: (a) adanya hubungan atau relasi dengan orang lain, (b) adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha, (c) adanya bantuan *family* dalam berbagai kemudahan, (d) adanya pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.
3. *Environmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan, meliputi: (a) adanya persaingan dalam dunia kehidupan, (b) adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, (c) mengikuti latihan-latihan bisnis, (d) kebijakan pemerintah seperti adanya kemudahan dalam lokasi berusaha atau fasilitas kredit dan bimbingan usaha oleh Depnaker.

Secara personal seperti keinginan untuk berprestasi terutama pada bidang studi kewirausahaan, adanya sifat penasaran terhadap kewirausahaan, keinginan untuk menanggung risiko dalam berwirausaha, serta pendidikan dan pengalaman dalam kewirausahaan

dapat mempengaruhi dan mendorong minat berwirausaha seseorang terutama siswa. Kemudian dengan adanya keluarga serta pihak-pihak (mitra usaha) yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha serta dukungan yang diberikan dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Faktor lingkungan yang meliputi persaingan dunia bisnis, sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan bisnis, dan kebijakan pemerintah seperti adanya kemudahan dalam lokasi berusaha atau fasilitas kredit dan bimbingan usaha oleh Depnaker akan mempengaruhi minat berwirausaha siswa pula.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Buchari Alma (2013: 7) bahwa,

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan, teman sepergaulan, lingkungan *family*, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan.

Lebih lanjut dijelaskan pula oleh Ating Tedjasutisna (2004: 23) menyatakan hal-hal yang dapat memicu minat peserta didik untuk berwirausaha adalah:

1. Adanya praktik kecil-kecilan dalam bisnis dengan teman-teman.
2. Adanya tim bisnis di sekolah yang dapat diajak bekerjasama dalam berwirausaha.
3. Adanya dorongan dari orang tua dan familinya untuk berwirausaha.
4. Adanya pengalaman dalam berwirausaha.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah seseorang itu sendiri (personal), pendidikan, keluarga atau *family*, teman sepergaulan dan sahabat yang bisa diajak untuk berdiskusi tentang ide-ide wirausaha, lingkungan sosial, serta pengalaman peserta didik dalam berwirausaha.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Novita Diyan Kusumaningrum (2012) dalam skripsi yang berjudul “Kontribusi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII Jurusan Kriya Tekstil SMKN 1 Kalasan”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII Jurusan Kriya Tekstil SMKN 1 Kalasan sejumlah 51 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan Mata Pelajaran Kewirausahaan pada siswa Kelas XII Jurusan Kriya Tekstil SMKN 1 Kalasan dalam kategori baik dengan nilai rerata 87,71, (2) minat berwirausaha pada siswa Kelaas XII Jurusan Kriya Tekstil SMKN 1 Kalasan dalam kategori baik dengan nilai rerata 84,25, (3) terdapat kontribusi yang positif antara pelaksanaan Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai Sumbangan Efektif (SE) sebesar 47,5%, (4) diperoleh persamaan $y = 18,3 + 0,75x$

sehingga dapat diartikan bahwa apabila nilai pelaksanaan Mata Pelajaran Kewirausahaan bertambah 1, maka nilai rata-rata minat berwirausaha akan bertambah 0,75.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Diyan Kusumaningrum adalah sama-sama meneliti minat berwirausaha siswa SMK, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, metode, dan tempat penelitian.

2. Marsellywati Obess (2014) dalam skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI 1 Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI 1 Yogyakarta sejumlah 31 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewirausahaan pada kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bopkri 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,09. Pembelajaran pendidikan kewirausahaan sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewirausahaan pada kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran yaitu: tidak semua siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran pendidikan kewirausahaan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewirausahaan pada kelas X program keahlian

Administrasi Perkantoran yaitu: menciptakan metode mengajar yang bervariasi sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsellywati Obess adalah sama-sama meneliti pembelajaran kewirausahaan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan tempat penelitian.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik, sehingga terjadi kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan minat. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh penyampaian tujuan pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, strategi yang digunakan oleh guru, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan evaluasi yang diberikan kepada peserta didik.

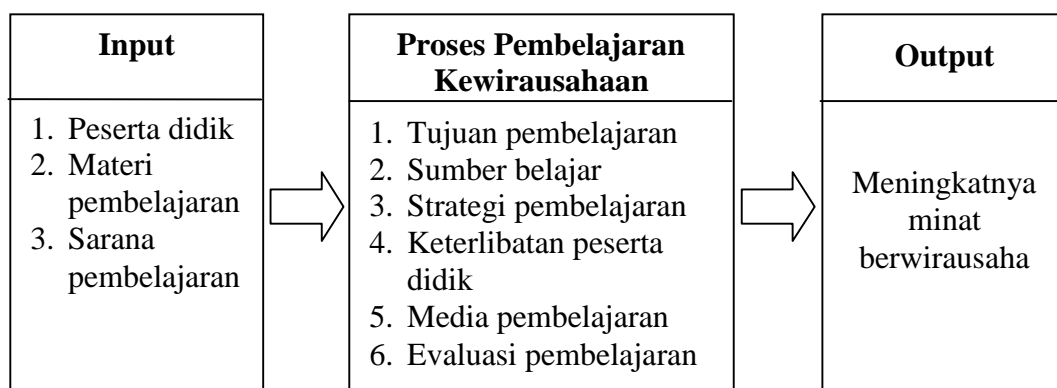
Pembelajaran kewirausahaan di kelas secara optimal yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik bergantung pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas agar kelas dapat terkendali. Proses pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan oleh guru dimulai dari penyampaian tujuan

pembelajaran agar peserta didik terarah untuk belajar kewirausahaan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dipilih sesuai dengan mata pelajaran kewirausahaan. Demi menambah pemahaman peserta didik tentang kewirausahaan, guru memanfaatkan sarana pembelajaran seperti kantin sekolah dan koperasi siswa (kopsis) sebagai sumber belajar kewirausahaan dan tempat untuk praktik peserta didik terkait materi yang telah diterima.

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dikemas sedemikian rupa agar peserta didik terlibat dalam pembelajaran kewirausahaan di kelas. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana kelas yang akrab sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang belajar kewirausahaan di kelas. Guru perlu memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran karena media tersebut dapat membantu guru untuk mentransfer ilmu kewirausahaan kepada peserta didik. Evaluasi pembelajaran perlu dilakukan pula agar guru dapat mengetahui sejauh manakah peserta didik memahami materi pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di dalam kelas.

Melalui usaha yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran kewirausahaan ini, maka dapat menciptakan perasaan senang dan tertarik serta keinginan mempelajari peserta didik untuk belajar kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari *feedback* yang diberikan oleh peserta didik ketika belajar kewirausahaan di dalam kelas. Sehingga peserta didik mencoba untuk membuktikan rasa ketertarikannya terhadap wirausaha. Interaksi seperti inilah

yang akan mendatangkan dampak positif salah satunya meningkatnya minat berwirausaha peserta didik. Berdasarkan uraian diatas, kerangka pikir dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dapat diidentifikasi beberapa pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan yang diharapkan dapat terjawab dari penelitian ini terkait dengan perumusan masalah adalah: Bagaimanakah proses pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha peserta didik kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?

1. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran kewirausahaan kepada siswa?
2. Apakah guru menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa?
3. Bagaimanakah strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa?

4. Bagaimanakah keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan?
5. Media apa sajakah yang digunakan guru dalam pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha peserta didik?
6. Apakah pada proses pembelajaran peserta didik diberikan evaluasi pembelajaran?
7. Bagaimanakah perasaan senang dan tertarik peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan?
8. Bagaimanakah keinginan mempelajari peserta didik terhadap kewirausahaan?
9. Bagaimanakah cara membuktikan rasa ketertarikan peserta didik terhadap kewirausahaan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian dalam keadaan yang sebenarnya tanpa adanya maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi). Penelitian ini dilakukan terhadap variabel tanpa membuat perbandingan, atau menggambarkan dengan variabel lain. Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk persentase. Data yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dengan bantuan perhitungan hasil analisis angket, wawancara, dan dokumentasi di lapangan dalam bentuk persentase.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Kemetiran Kidul 35 Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta pada bulan Mei sampai dengan Juni 2015.

C. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebanyak

64 siswa yang terdiri dari 2 kelas, yaitu XI AP 1 dan XI AP 2. Sedangkan subjek pendukung dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Kewirausahaan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi pengertian dari variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran kewirausahaan adalah upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik atau guru untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha. Pembelajaran kewirausahaan ini terdiri dari beberapa komponen pembelajaran yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Komponen-komponen pembelajaran kewirausahaan, yaitu tujuan pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran, keterlibatan peserta didik, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

2. Minat Wirausaha adalah ketertarikan yang dipusatkan pada bidang wirausaha yang mengandung perasaan senang dan tertarik, keinginan mempelajari, dan membuktikan rasa ketertarikan terhadap wirausaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan untuk memperoleh keterangan tentang masalah atau fenomena yang terjadi. Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung pembelajaran kewirausahaan kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan skala *Likert*. Pada angket tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam angket. Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian

untuk dijawab secara lisan pula. Agar wawancara tetap terkendali, maka digunakan pedoman wawancara untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa. Pedoman wawancara tersebut telah tersedia pertanyaan-pertanyaan yang hendak ditanyakan dan pada pelaksanaannya pertanyaan tersebut dapat dikembangkan dan diperdalam. Wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran kewirausahaan kelas XI sebagai informan pendukung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari berbagai sumber tertulis ataupun dari informan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa sejarah sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana sekolah, kondisi peserta didik, kondisi guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Yogyakarta, serta silabus mata pelajaran kewirausahaan kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian ini digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat serta memudahkan dalam mengolah data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket berisi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diberikan jawaban guna mengetahui proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala *Likert*. Responden hanya menentukan jawaban yang tersedia pada pertanyaan atau pernyataan yang sudah ada sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Pada setiap pertanyaan atau pernyataan terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Hampir Tidak Pernah (HTP), dan Tidak Pernah (TP). Penilaian skor alternatif jawaban dapat dirincikan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Adapun kisi-kisi instrumen secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Item
Pembelajaran Kewirausahaan	Penyampaian tujuan pembelajaran kewirausahaan	1, 2	2
	Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan	3, 4, 5	3
	Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran kewirausahaan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	10
	Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan	16, 17, 18, 19	4
	Media yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan	20, 21, 22, 23	4
	Evaluasi pembelajaran pada pembelajaran kewirausahaan	24, 25, 26	3
Minat Berwirausaha	Perasaan senang dan ketertarikan belajar kewirausahaan dan berwirausaha.	27, 28, 29, 30, 31, 32	6
	Keinginan untuk mempelajari kewirausahaan lebih jauh lagi	33, 34	2
	Membuktikan rasa ketertarikan terhadap wirausaha	35, 36, 37, 38	4
Total			38

2. Pedoman Wawancara

Sebelum melakukan penelitian, pedoman wawancara dibuat secara detail agar mempermudah wawancara selama penelitian berlangsung. Instrumen ini digunakan agar wawancara yang dilakukan tetap terkendali dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran kewirausahaan. Rincian kisi-kisi wawancara dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Narasumber	Deskripsi Wawancara	Nomor Item
Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan	a. Proses pembelajaran kewirausahaan	1
	b. Sikap siswa pada saat proses pembelajaran	2, 3
	c. Meningkatkan minat berwirausaha siswa	4, 5

3. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk dokumen yang tidak didapat dari teknik lainnya. Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, data keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, dan silabus mata pelajaran kewirausahaan kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

G. Uji Coba Instrumen

Uji instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan data yang terkumpul benar-benar data yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Uji coba instrumen ini dilakukan pada siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Depok sebanyak 32 siswa. Pengujian tersebut dilakukan di SMK Negeri 1 Depok karena memiliki beberapa karakteristik yang sama, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), memberikan pendidikan kewirausahaan melalui mata pelajaran Kewirausahaan, dan memanfaatkan kantin sekolah sebagai tempat praktik kewirausahaan siswa. Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan/kesahihan instrumen, atau dengan kata lain untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah Korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara X dan Y
N	= jumlah subyek
$\sum X$	= jumlah skor butir soal X
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor butir soal X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$	= jumlah perkalian X dan Y

Harga r_{hitung} yaitu r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka instrumen dinyatakan gugur atau tidak valid. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan jumlah siswa sebanyak 32 orang adalah 0,349. Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS 21.0 for Windows* dari 38 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 11

dan 12. Sehingga butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian sejumlah 36 pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji dan mengetahui keajegan suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah rumus *Cronbach Alpha*, yaitu sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{K}{(K-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = reliabilitas instrumen
 K = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_1^2 = varians total

Setelah reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Agak Rendah
0,200-0,3999	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah (tak berkorelasi)

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 21.0 for Windows* dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,5999 maka

jawaban responden dinyatakan reliabel. Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS 21.0 for Windows* nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,748, yaitu lebih besar dari 0,5999 sehingga jawaban responden reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif dan akan disajikan dalam bentuk persentase. Penelitian ini akan menghasilkan fakta tentang pembelajaran kewirausahaan yang berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing

Angket dibagikan dan diisi oleh responden kemudian dikembalikan kepada penulis. Penulis meneliti kelengkapan jawaban responden dalam pengisian angket, apabila ada pertanyaan atau pernyataan yang tidak dijawab maka penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawabannya agar angket tersebut dapat dikatakan sah.

2. Tabulating

Langkah selanjutnya adalah pengelolaan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Kemudian setelah data diolah dan hasil angket dinyatakan sah, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang dihasilkan dengan menghitung persentase setiap indikator butir pertanyaan atau pernyataan. Rumus yang

digunakan untuk menghitung persentase dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number of cases* (jumlah responden)

3. *Analiting* dan Interpretasi

Langkah ini adalah menganalisis data yang diolah secara verbal sehingga hasil penelitian mudah dipahami. Identifikasi persentase menggunakan skala kriteria dengan perhitungan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dari Djemari Mardapi (2008: 123) dalam tabel 5 berikut:

Tabel 5. Skala Kriteria

No.	Rentang Nilai (i)	Kriteria
1	$x \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Berperan
2	$Mi \leq x < Mi + 1,5 SDi$	Berperan
3	$Mi - 1,5 SDi \leq x < Mi$	Cukup Berperan
4	$x < Mi - 1,5 SDi$	Kurang Berperan

Keterangan:

x = Nilai skor yang diperoleh

Mi = Rata-rata ideal

$= \frac{1}{2} x$ (Skor tertinggi ideal + Skor terendah ideal)

SDi = Standar deviasi ideal

$= \frac{1}{6} x$ (Skor tertinggi ideal - Skor terendah ideal)

4. *Concluding*

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah *concluding* atau penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Data yang diperoleh dari angket, wawancara, dan dokumentasi disimpulkan secara deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Kemetiran Kidul 35 Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan sekolah kejuruan bisnis dan manajemen yang memiliki 3 kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Adapun Visi dan Misi SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Visi : Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing dalam era global, bertaqwa, dan berbudaya

Misi : 1. Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001: 2008

2. Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta

3. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang Kompetitif

4. Menanamkan nilai-nilai budaya, iman dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah

a. Potensi Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan sekolah. Adapun secara garis besar dapat diuraikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Yogyakarta

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Tempat Ibadah (mushola)	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Wakasek dan Ketua Kompetensi Keahlian	1
4.	Ruang Komite	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Tata Usaha (TU)	2
7.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1
8.	Ruang Piket	1
9.	Ruang Kelas	18
10.	Ruang Perpustakaan	1
11.	Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Ruang Koperasi Siswa	1
14.	Ruang Agama Kristen dan Katholik	1
15.	Ruang Kesenian (Band, Teater, Batik)	3
16.	Ruang Audiovisual	1
17.	Laboratorium Mengetik Manual	1
18.	Laboratorium Multimedia	2
19.	Laboratorium Akuntansi	1
20.	Laboratorium Sekretaris	1
21.	Laboratorium Pemasaran	1
22.	Ruang Agama (Non Muslim)	2
23.	Kamar Mandi Guru dan Siswa	26
24.	Aula	2
25.	Dapur	1
26.	Kantin	2
27.	Gudang	7
28.	Pos Satpam	1
29.	Tempat Parkir	3

Sumber: Profil SMK Negeri 1 Yogyakarta

b. Potensi Siswa

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki peserta didik sejumlah 584 siswa, yang terdiri dari 18 kelas dan 3 kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Kelas X, XI, dan XII masing-masing memiliki 6 kelas dengan jumlah peserta didik pada setiap kelas dapat diuraikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 1 Yogyakarta

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	X AK1	2	29	31
2	X AK2	0	32	32
3	X AP1	3	29	32
4	X AP2	0	31	31
5	X PM1	3	29	32
6	X PM2	0	30	30
	Jumlah			188
7	XI AK1	4	26	30
8	XI AK2	0	32	32
9	XI AP1	3	29	32
10	XI AP2	0	32	32
11	XI PM1	2	30	32
12	XI PM2	0	29	29
	Jumlah			187
13	XII AK1	4	30	34
14	XII AK2	4	31	35
15	XII AP1	2	34	36
16	XII AP2	0	36	36
17	XII PM1	3	32	35
18	XII PM2	3	30	33
	Jumlah			209
Total		33	551	584

Sumber: Profil SMK Negeri 1 Yogyakarta

SMK Negeri 1 Yogyakarta mendukung dan memfasilitasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta

meliputi seni baca Al Quran, *Tae Kwon Do*, PMR, Karate (INKAI), pramuka, seni musik (Band), Karya Ilmiah Remaja (KIR), teater, seni tari, pleton inti (tonti), voli, futsal, dan *modelling*.

c. Potensi Guru dan Karyawan

SMK Negeri 1 Yogyakarta dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan 4 orang wakil kepala sekolah (wakasek), yaitu wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana, wakasek kesiswaan, dan wakasek hubungan masyarakat. Setiap wakasek mempunyai tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebanyak 51 orang yang terdiri dari 3 guru berpendidikan S2 dan 48 guru berpendidikan S1. Jumlah Guru Tetap (GT) adalah 35 orang sedangkan 16 orang lainnya merupakan Guru Tidak Tetap (GTT). SMK Negeri 1 Yogyakarta didukung pula oleh karyawan sebanyak 21 orang yang terdiri dari kepala tata usaha 1 orang, administrasi 9 orang, petugas *maintenance* 6 orang, dan satpam 5 orang.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei sampai dengan 12 Juni 2015. Responden (subjek penelitian) pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI AP 1 dan XI AP 2. Jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 64 peserta didik dengan rincian pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	XI AP 1	32
2	XI AP 2	32
	Jumlah	64

Sumber: Data sekunder

Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui instrumen penelitian berupa butir-butir pernyataan angket dan wawancara yang digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Angket yang disebarkan berisikan 36 butir pernyataan yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kevalidan dan kesahihan instrumen. Setiap butir pernyataan dalam angket memiliki 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan.

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 21,0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan rincian pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Data Statistik Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		135,25
Median		135,00
Mode		135
Std. Deviation		11,673
Minimum		108
Maximum		164
Sum		8656

Berdasarkan tabel 9 data statistik, maka peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dikategorikan dengan pedoman pengukuran skala kriteria dengan kriteria ideal 36 sampai dengan 180, maka diperoleh hasil perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (180 + 36) \\ &= \frac{1}{2} (216) \\ &= 108 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (180 - 36) \\ &= \frac{1}{6} (144) \\ &= 24 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya adalah sebagai berikut:

$$x \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} = \text{Sangat Berperan}$$

$$\text{Mi} < x < \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} = \text{Berperan}$$

$$\text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} < x < \text{Mi} = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} = \text{Kurang Berperan}$$

Maka dapat diperoleh hasil seperti di bawah ini:

$$x \geq 144 = \text{Sangat Berperan}$$

$$108 < x < 144 = \text{Berperan}$$

$72 \leq x < 108$ = Cukup Berperan

$x < 72$ = Kurang Berperan

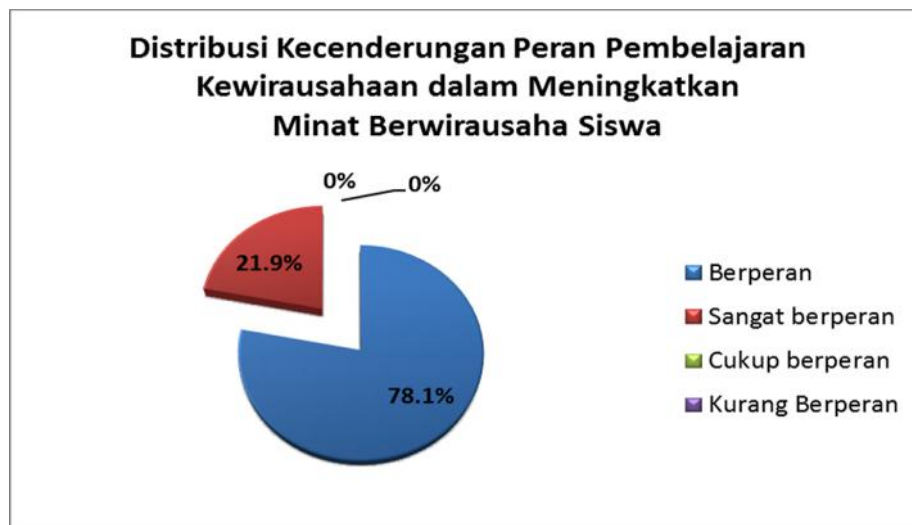
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Tingkat Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq 144$	14	21,9	Sangat Berperan
2	$108 \leq x < 144$	50	78,1	Berperan
3	$72 \leq x < 108$	0	0	Cukup Berperan
4	$x < 72$	0	0	Kurang Berperan
	Jumlah	64	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori berperan sebesar 78,1% atau sebanyak 50 siswa. Kemudian jumlah yang menjawab dalam kategori sangat berperan sebesar 21,9% atau sebanyak 14 siswa. Selanjutnya tidak ada siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan dan kurang berperan. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

Apabila melihat pada perhitungan data frekuensi yang terdapat pada tabel 9 melalui perhitungan program *SPSS 21,0 for Windows* tentang pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa diketahui bahwa rerata hitungnya adalah 135,25. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa secara keseluruhan termasuk dalam kategori berperan. Pembelajaran kewirausahaan berperan meningkatkan minat berwirausaha siswa dapat dilihat melalui proses pembelajaran kewirausahaan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan diukur dengan disediakannya 2 butir pernyataan, yaitu nomor 1 dan 2. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 21,0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai peran

tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan rincian pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Data Statistik Tujuan Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		7,47
Median		8,00
Mode		8
Std. Deviation		1,391
Minimum		4
Maximum		10
Sum		478

Berdasarkan tabel 11 data statistik, maka tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dikategorikan dengan pedoman pengukuran skala kriteria dengan kriteria ideal 2 sampai dengan 10, maka diperoleh hasil perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (10 + 2) \\
 &= \frac{1}{2} (12) \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (10 - 2)
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} (8)$$

$$= 1,3$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya adalah sebagai berikut:

$$x \geq M_i + 1,5 SD_i = \text{Sangat Berperan}$$

$$M_i - x < M_i + 1,5 SD_i = \text{Berperan}$$

$$M_i - 1,5 SD_i - x < M_i = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < M_i - 1,5 SD_i = \text{Kurang Berperan}$$

Maka dapat diperoleh hasil seperti di bawah ini:

$$x \geq 8 = \text{Sangat Berperan}$$

$$6 \leq x < 8 = \text{Berperan}$$

$$4 \leq x < 6 = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < 4 = \text{Kurang Berperan}$$

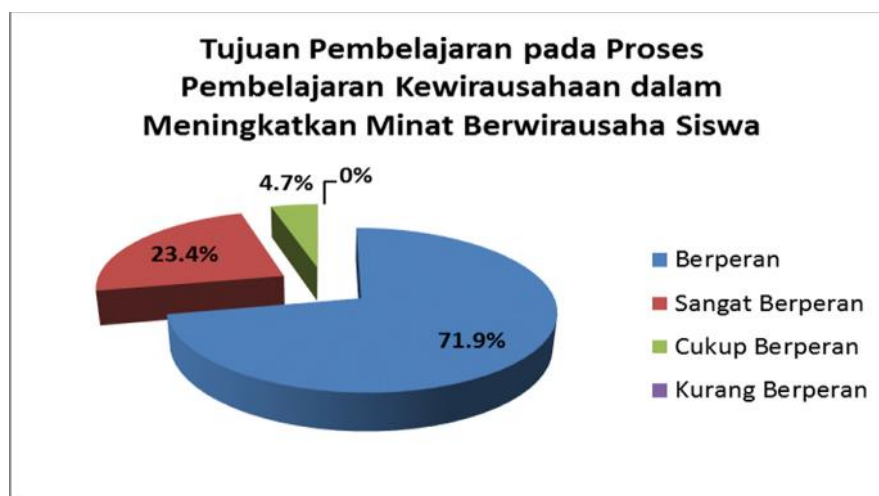
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa disajikan pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Tingkat Tujuan Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq 8$	15	23,4	Sangat Berperan
2	$6 \leq x < 8$	46	71,9	Berperan
3	$4 \leq x < 6$	3	4,7	Cukup Berperan
4	$x < 4$	0	0	Kurang Berperan
	Jumlah	64	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui dari 64 siswa sebagai responden penelitian tentang tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha, siswa menjawab paling banyak pada kategori berperan sebesar 71,9% atau sebanyak 46 siswa. Kemudian siswa yang menjawab dalam kategori sangat berperan sebesar 23,4% atau sebanyak 15 siswa. Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan sebesar 4,7% atau sebanyak 3 siswa. Sedangkan pada kategori kurang berperan tidak ada siswa yang menjawab pada kategori tersebut. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 3 berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Tujuan Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

Berdasarkan gambar 3 dapat dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan persentase sebesar 71,9% atau sebanyak 46 siswa.

b. Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan pada proses pembelajaran kewirausahaan diukur dengan disediakannya 3 butir pernyataan, yaitu nomor 3 sampai dengan 5. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 21,0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai peran tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan rincian pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Data Statistik Sumber Belajar pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		11,83
Median		12,00
Mode		13
Std. Deviation		1,638
Minimum		8
Maximum		15
Sum		757

Berdasarkan tabel 13 data statistik, maka sumber belajar pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dikategorikan dengan pedoman pengukuran skala kriteria dengan kriteria ideal 3 sampai dengan 15, maka diperoleh hasil perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (15 + 3)
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{2} (18)$$

$$= 9$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (15 - 3)$$

$$= \frac{1}{6} (12)$$

$$= 2$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya adalah sebagai berikut:

$$x \geq Mi + 1,5 SDi = \text{Sangat Berperan}$$

$$Mi \leq x < Mi + 1,5 SDi = \text{Berperan}$$

$$Mi - 1,5 SDi \leq x < Mi = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < Mi - 1,5 SDi = \text{Kurang Berperan}$$

Maka dapat diperoleh hasil seperti di bawah ini:

$$x \geq 12 = \text{Sangat Berperan}$$

$$9 \leq x < 12 = \text{Berperan}$$

$$6 \leq x < 9 = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < 6 = \text{Kurang Berperan}$$

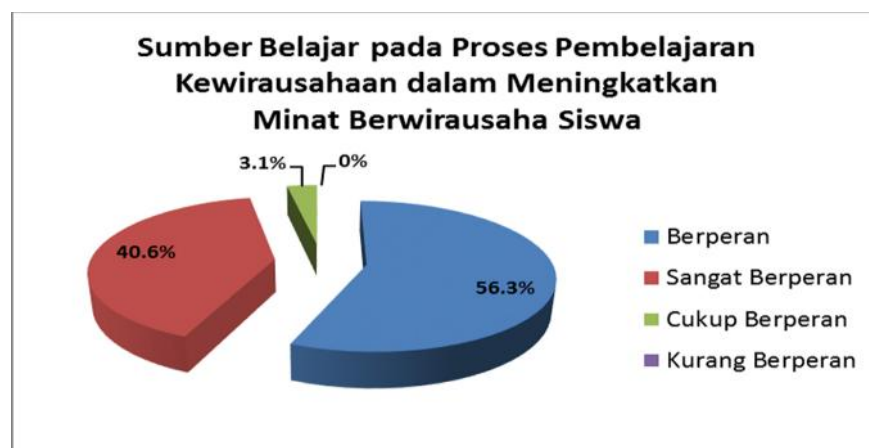
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian sumber belajar pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa disajikan pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Tingkat Sumber Belajar pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq 12$	26	40,6	Sangat Berperan
2	$9 \leq x < 12$	36	56,3	Berperan
3	$6 \leq x < 9$	2	3,1	Cukup Berperan
4	$x < 6$	0	0	Kurang Berperan
	Jumlah	64	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui dari 64 siswa sebagai responden penelitian tentang sumber belajar pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha, siswa menjawab paling banyak pada kategori berperan sebesar 56,3% atau sebanyak 36 siswa. Kemudian siswa yang menjawab dalam kategori sangat berperan sebesar 40,6% atau sebanyak 26 siswa. Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan sebesar 3,1% atau sebanyak 2 siswa. Sedangkan pada kategori kurang berperan tidak ada siswa yang menjawab pada kategori tersebut. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 4 berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Sumber Belajar pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

Berdasarkan gambar 4 dapat dinyatakan bahwa sumber belajar pada proses pembelajaran berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan persentase sebesar 56,3% atau sebanyak 36 siswa.

c. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan guru pada proses pembelajaran kewirausahaan diukur dengan disediakannya 8 butir pernyataan yaitu nomor 6 sampai dengan 13. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 21,0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai peran strategi pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan rincian pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Data Statistik Strategi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		30,78
Median		31,00
Mode		32
Std. Deviation		3,359
Minimum		22
Maximum		37
Sum		1970

Berdasarkan tabel 15 data statistik, maka strategi pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dikategorikan dengan pedoman pengukuran skala

kriteria dengan kriteria ideal 8 sampai dengan 40, maka diperoleh hasil perhitungan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (40 + 8) \\ &= \frac{1}{2} (48) \\ &= 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (40 - 8) \\ &= \frac{1}{6} (32) \\ &= 5,3 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya adalah sebagai berikut:

$$x \geq M_i + 1,5 SD_i = \text{Sangat Berperan}$$

$$M_i \leq x < M_i + 1,5 SD_i = \text{Berperan}$$

$$M_i - 1,5 SD_i \leq x < M_i = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < M_i - 1,5 SD_i = \text{Kurang Berperan}$$

Maka dapat diperoleh hasil seperti di bawah ini:

$$x \geq 31,95 = \text{Sangat Berperan}$$

$$24 \leq x < 31,95 = \text{Berperan}$$

$$16 \leq x < 24 = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < 16 = \text{Kurang Berperan}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian strategi pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa disajikan pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Tingkat Strategi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq 31,95$	31	48,4	Sangat Berperan
2	$24 \leq x < 31,95$	33	51,6	Berperan
3	$16 \leq x < 24$	0	0	Cukup Berperan
4	$x < 16$	0	0	Kurang Berperan
	Jumlah	64	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui dari 64 siswa sebagai responden penelitian tentang strategi pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha, siswa menjawab paling banyak pada kategori berperan sebesar 51,6% atau sebanyak 33 siswa. Kemudian siswa yang menjawab dalam kategori sangat berperan sebesar 48,4% atau sebanyak 31 siswa. Selanjutnya tidak ada siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan dan kurang berperan. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 5 berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Strategi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

Berdasarkan gambar 5 dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran pada proses pembelajaran berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan persentase sebesar 51,6% atau sebanyak 33 siswa.

d. Keterlibatan Peserta Didik

Keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran kewirausahaan diukur dengan disediakan 4 butir pernyataan yaitu nomor 14 sampai dengan 17. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 21,0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai peran keterlibatan siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan rincian pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Data Statistik Keterlibatan Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		14,47
Median		14,00
Mode		13
Std. Deviation		1,790
Minimum		11
Maximum		19
Sum		926

Berdasarkan tabel 17 data statistik, maka keterlibatan siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dikategorikan dengan pedoman pengukuran skala kriteria dengan kriteria ideal 4 sampai dengan 20, maka diperoleh hasil perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (20 + 4) \\
 &= \frac{1}{2} (24) \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (20 - 4) \\
 &= \frac{1}{6} (16) \\
 &= 2,7
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya adalah sebagai berikut:

$$x \geq M_i + 1,5 SD_i = \text{Sangat Berperan}$$

$$M_i - 1,5 SD_i \leq x < M_i + 1,5 SD_i = \text{Berperan}$$

$$M_i - 1,5 SD_i \leq x < M_i = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < M_i - 1,5 SD_i = \text{Kurang Berperan}$$

Maka dapat diperoleh hasil seperti di bawah ini:

$$x \geq 16 = \text{Sangat Berperan}$$

$$12 \leq x < 16 = \text{Berperan}$$

$$7,95 \leq x < 12 = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < 7,95 = \text{Kurang Berperan}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian keterlibatan siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa disajikan pada tabel 18 berikut:

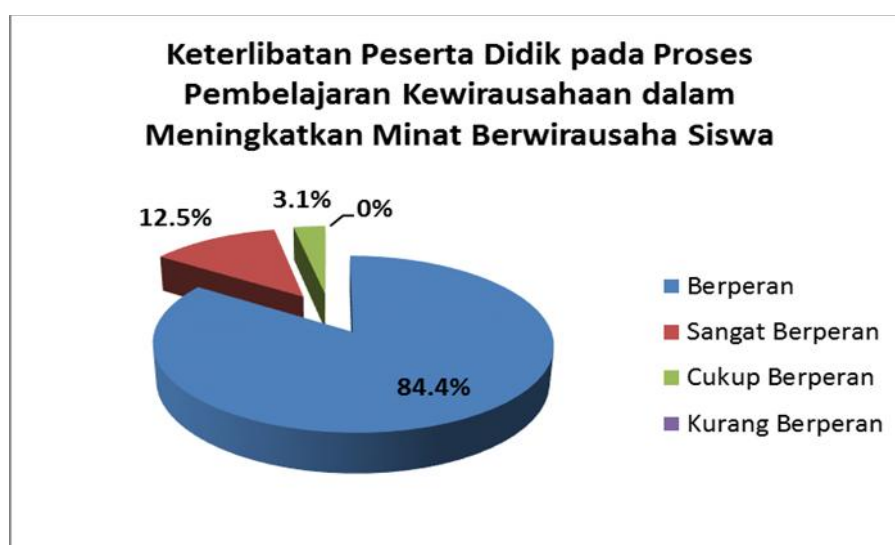
Tabel 18. Tingkat Keterlibatan Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq 16$	8	12,5	Sangat Berperan
2	$12 \leq x < 16$	54	84,4	Berperan
3	$7,95 \leq x < 12$	2	3,1	Cukup Berperan
4	$x < 7,95$	0	0	Kurang Berperan
	Jumlah	64	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui dari 64 siswa sebagai responden penelitian tentang keterlibatan siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha,

siswa menjawab paling banyak pada kategori berperan sebesar 84,4% atau sebanyak 54 siswa. Kemudian siswa yang menjawab dalam kategori sangat berperan sebesar 12,5% atau sebanyak 8 siswa. Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan sebesar 3,1% atau sebanyak 2 siswa. Sedangkan pada kategori kurang berperan tidak ada siswa yang menjawab pada kategori tersebut. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 6 berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Keterlibatan Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

Berdasarkan gambar 6 dapat dinyatakan bahwa keterlibatan siswa pada proses pembelajaran berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan persentase sebesar 84,4% atau sebanyak 54 siswa.

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan guru pada proses pembelajaran kewirausahaan diukur dengan disediakannya 5 butir pernyataan yaitu nomor 18 sampai dengan 22. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 21,0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai peran media pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan rincian pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Data Statistik Media Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		18,69
Median		18,00
Mode		18
Std. Deviation		2,429
Minimum		12
Maximum		24
Sum		1196

Berdasarkan tabel 19 data statistik, maka media pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dikategorikan dengan pedoman pengukuran skala kriteria dengan kriteria ideal 5 sampai dengan 25, maka diperoleh hasil perhitungan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (25 + 5)
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{2} (30)$$

$$= 15$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (25 - 5)$$

$$= \frac{1}{6} (20)$$

$$= 3,3$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya adalah sebagai berikut:

$$x \geq Mi + 1,5 SDi = \text{Sangat Berperan}$$

$$Mi \leq x < Mi + 1,5 SDi = \text{Berperan}$$

$$Mi - 1,5 SDi \leq x < Mi = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < Mi - 1,5 SDi = \text{Kurang Berperan}$$

Maka dapat diperoleh hasil seperti di bawah ini:

$$x \geq 19,95 = \text{Sangat Berperan}$$

$$15 \leq x < 19,95 = \text{Berperan}$$

$$10 \leq x < 15 = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < 10 = \text{Kurang Berperan}$$

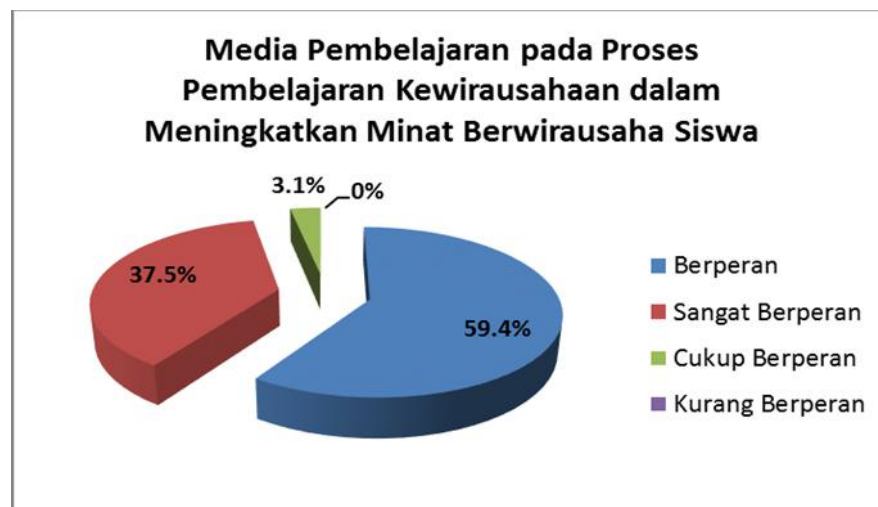
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian media pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa disajikan pada tabel 20 berikut:

Tabel 20. Tingkat Media Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq 19,95$	24	37,5	Sangat Berperan
2	$15 \leq x < 19,95$	38	59,4	Berperan
3	$10 \leq x < 15$	2	3,1	Cukup Berperan
4	$x < 10$	0	0	Kurang Berperan
	Jumlah	64	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui dari 64 siswa sebagai responden penelitian tentang media pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha, siswa menjawab paling banyak pada kategori berperan sebesar 59,4% atau sebanyak 38 siswa. Kemudian siswa yang menjawab dalam kategori sangat berperan sebesar 37,5% atau sebanyak 24 siswa. Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan sebesar 3,1% atau sebanyak 2 siswa. Sedangkan pada kategori kurang berperan tidak ada siswa yang menjawab pada kategori tersebut. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 7 berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Media Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

Berdasarkan gambar 7 dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran pada proses pembelajaran berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan persentase sebesar 59,4% atau sebanyak 38 siswa.

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan diukur dengan disediakannya 3 butir pernyataan yaitu nomor 23 sampai dengan 25. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 21,0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai peran evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan rincian pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Data Statistik Evaluasi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		11,34
Median		11,00
Mode		12
Std. Deviation		1,198
Minimum		9
Maximum		14
Sum		726

Berdasarkan tabel 21 data statistik, maka evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dikategorikan dengan pedoman pengukuran skala kriteria dengan kriteria ideal 3 sampai dengan 15, maka diperoleh hasil perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (15 + 3) \\
 &= \frac{1}{2} (18) \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (15 - 3) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya adalah sebagai berikut:

$$x \geq Mi + 1,5 SDi = \text{Sangat Berperan}$$

$$Mi \leq x < Mi + 1,5 SDi = \text{Berperan}$$

$$Mi - 1,5 SDi \leq x < Mi = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < Mi - 1,5 SDi = \text{Kurang Berperan}$$

Maka dapat diperoleh hasil seperti di bawah ini:

$$x \geq 12 = \text{Sangat Berperan}$$

$$9 \leq x < 12 = \text{Berperan}$$

$$6 \leq x < 9 = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < 6 = \text{Kurang Berperan}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa disajikan pada tabel 22 berikut:

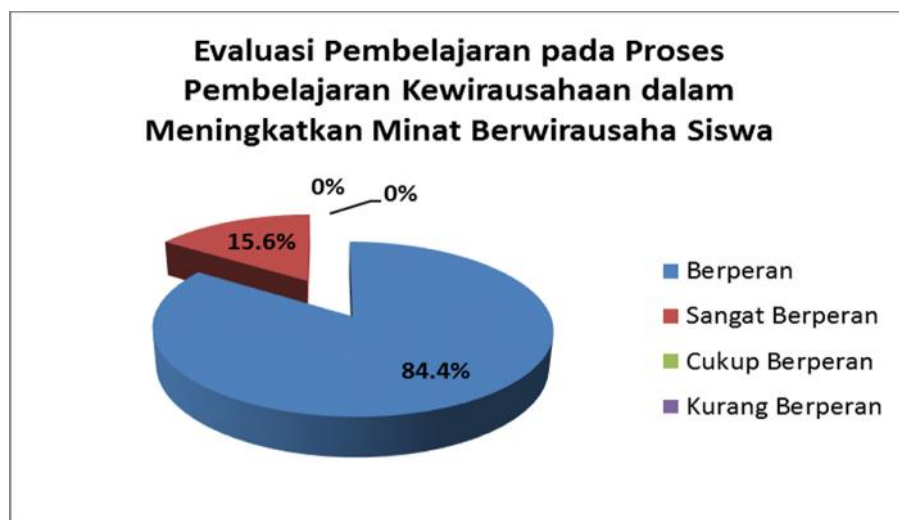
Tabel 22. Tingkat Evaluasi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq 12$	10	15,6	Sangat Berperan
2	$9 \leq x < 12$	54	84,4	Berperan
3	$6 \leq x < 9$	0	0	Cukup Berperan
4	$x < 6$	0	0	Kurang Berperan
	Jumlah	64	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui dari 64 siswa sebagai responden penelitian tentang evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha,

siswa menjawab paling banyak pada kategori berperan sebesar 84,4% atau sebanyak 54 siswa. Kemudian siswa yang menjawab dalam kategori sangat berperan sebesar 15,6% atau sebanyak 10 siswa. Selanjutnya tidak ada siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan dan kurang berperan. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 8 berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Evaluasi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

Berdasarkan gambar 8 dapat dinyatakan bahwa evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan persentase sebesar 84,4% atau sebanyak 54 siswa.

g. Perasaan Senang dan Tertarik

Perasaan senang dan tertarik siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan diukur dengan disediakannya 6 butir pernyataan, yaitu

nomor 26 sampai dengan 31. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 21,0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai perasaan senang dan tertarik siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan rincian pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Data Statistik Perasaan Senang dan Tertarik Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		23,41
Median		24,00
Mode		24
Std. Deviation		2,932
Minimum		18
Maximum		30
Sum		1498

Berdasarkan tabel 23 data statistik, maka perasaan senang dan tertarik siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha dikategorikan dengan pedoman pengukuran skala kriteria dengan kriteria ideal 6 sampai dengan 30, maka diperoleh hasil perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (30 + 6) \\
 &= \frac{1}{2} (36) \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (30 - 6) \\
 &= \frac{1}{6} (24) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya adalah sebagai berikut:

$$x \geq Mi + 1,5 SDi = \text{Sangat Berperan}$$

$$Mi < x < Mi + 1,5 SDi = \text{Berperan}$$

$$Mi - 1,5 SDi < x < Mi = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < Mi - 1,5 SDi = \text{Kurang Berperan}$$

Maka dapat diperoleh hasil seperti di bawah ini:

$$x \geq 24 = \text{Sangat Berperan}$$

$$18 < x < 24 = \text{Berperan}$$

$$12 < x < 18 = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < 12 = \text{Kurang Berperan}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian perasaan senang dan tertarik siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha disajikan pada tabel 24 berikut:

Tabel 24. Tingkat Perasaan Senang dan Tertarik Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq 24$	19	29,7	Sangat Berperan
2	$18 < x < 24$	45	70,3	Berperan
3	$12 < x < 18$	0	0	Cukup Berperan
4	$x < 12$	0	0	Kurang Berperan
	Jumlah	64	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 24 dapat diketahui dari 64 siswa sebagai responden penelitian tentang perasaan senang dan tertarik siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha, siswa menjawab paling banyak pada kategori berperan sebesar 70,3% atau sebanyak 45 siswa. Kemudian siswa yang menjawab dalam kategori sangat berperan sebesar 29,7% atau sebanyak 19 siswa. Selanjutnya tidak ada siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan dan kurang berperan. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 9 berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Perasaan Senang dan Tertarik Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha

Berdasarkan gambar 9 dapat dinyatakan bahwa perasaan senang dan tertarik siswa pada proses pembelajaran berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan persentase sebesar 70,3% atau sebanyak 45 siswa.

h. Keinginan Mempelajari

Keinginan siswa dalam mempelajari kewirausahaan pada proses pembelajaran kewirausahaan diukur dengan disediakannya 2 butir pernyataan, yaitu nomor 32 dan 33. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 21,0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai keinginan belajar siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan rincian pada tabel 25 sebagai berikut:

Tabel 25. Data Statistik Keinginan Mempelajari Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		7,34
Median		7,00
Mode		7
Std. Deviation		1,101
Minimum		5
Maximum		10
Sum		470

Berdasarkan tabel 25 data statistik, maka keinginan mempelajari siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha dikategorikan dengan pedoman pengukuran skala

kriteria dengan kriteria ideal 2 sampai dengan 10, maka diperoleh hasil perhitungan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (10 + 2) \\
 &= \frac{1}{2} (12) \\
 &= 6 \\
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (10 - 2) \\
 &= \frac{1}{6} (8) \\
 &= 1,3
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya adalah sebagai berikut:

$$x \geq M_i + 1,5 SD_i = \text{Sangat Berperan}$$

$$M_i - 1,5 SD_i < x < M_i + 1,5 SD_i = \text{Berperan}$$

$$M_i - 1,5 SD_i < x < M_i = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < M_i - 1,5 SD_i = \text{Kurang Berperan}$$

Maka dapat diperoleh hasil seperti di bawah ini:

$$x \geq 8 = \text{Sangat Berperan}$$

$$6 < x < 8 = \text{Berperan}$$

$$4 < x < 6 = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < 4 = \text{Kurang Berperan}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian keinginan mempelajari siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha disajikan pada tabel 26 berikut:

Tabel 26. Tingkat Keinginan Mempelajari Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq 8$	8	12,5	Sangat Berperan
2	$6 \leq x < 8$	55	85,9	Berperan
3	$4 \leq x < 6$	1	1,6	Cukup Berperan
4	$x < 4$	0	0	Kurang Berperan
	Jumlah	64	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 26 dapat diketahui dari 64 siswa sebagai responden penelitian tentang keinginan mempelajari siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha, siswa menjawab paling banyak pada kategori berperan sebesar 85,9% atau sebanyak 55 siswa. Kemudian siswa yang menjawab dalam kategori sangat berperan sebesar 12,5% atau sebanyak 8 siswa. Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan sebesar 1,6% atau sebanyak 1 siswa. Sedangkan pada kategori kurang berperan tidak ada siswa yang menjawab pada kategori tersebut. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 10 berikut:



Gambar 10. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Keinginan Mempelajari Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha

Berdasarkan gambar 10 dapat dinyatakan bahwa keinginan belajar siswa pada proses pembelajaran berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan persentase sebesar 85,9% atau sebanyak 55 siswa.

i. Membuktikan Rasa Ketertarikan

Membuktikan rasa ketertarikan terhadap wirausaha pada proses pembelajaran kewirausahaan diukur dengan disediakannya 3 butir pernyataan, yaitu nomor 34 sampai dengan 36. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 21,0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai pembuktian rasa ketertarikan siswa terhadap wirausaha pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha dengan rincian pada tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 27. Data Statistik Membuktikan Rasa Ketertarikan Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		9,92
Median		10,00
Mode		9
Std. Deviation		2,148
Minimum		3
Maximum		15
Sum		635

Berdasarkan tabel 27 data statistik, maka pembuktian rasa ketertarikan siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha dikategorikan dengan pedoman pengukuran skala kriteria dengan kriteria ideal 3 sampai dengan 15, maka diperoleh hasil perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (15 + 8) \\
 &= \frac{1}{2} (23) \\
 &= 11,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (15 - 3) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya adalah sebagai berikut:

$$x \geq M_i + 1,5 SD_i = \text{Sangat Berperan}$$

$$M_i - 1,5 SD_i < x < M_i + 1,5 SD_i = \text{Berperan}$$

$$M_i - 1,5 SD_i < x < M_i = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < M_i - 1,5 SD_i = \text{Kurang Berperan}$$

Maka dapat diperoleh hasil seperti di bawah ini:

$$x \geq 12 = \text{Sangat Berperan}$$

$$9 < x < 12 = \text{Berperan}$$

$$6 < x < 9 = \text{Cukup Berperan}$$

$$x < 6 = \text{Kurang Berperan}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian membuktikan rasa ketertarikan siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha disajikan pada tabel 28 berikut:

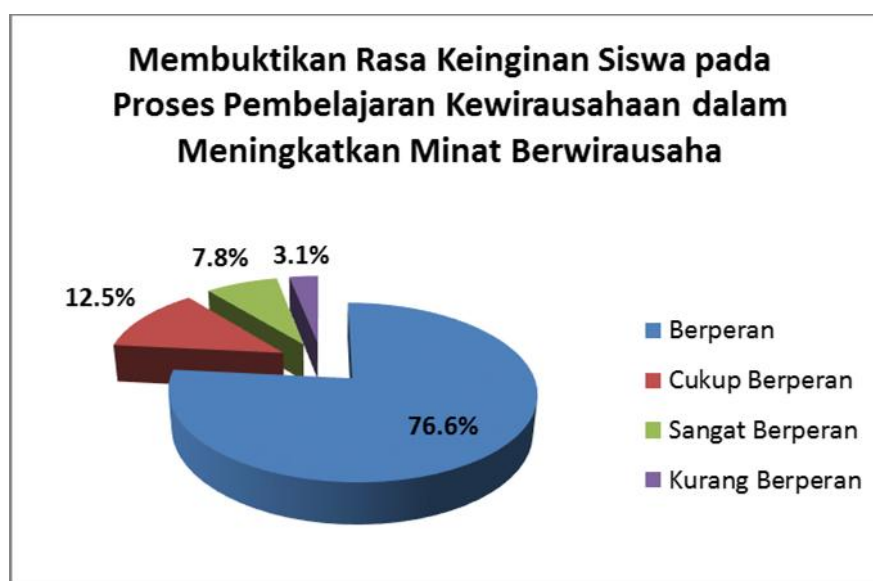
Tabel 28. Tingkat Membuktikan Rasa Ketertarikan Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$x \geq 12$	5	7,8	Sangat Berperan
2	$9 < x < 12$	49	76,6	Berperan
3	$6 < x < 9$	8	12,5	Cukup Berperan
4	$x < 6$	2	3,1	Kurang Berperan
	Jumlah	64	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 28 dapat diketahui dari 64 siswa sebagai responden penelitian tentang membuktikan rasa ketertarikan siswa pada

proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha, siswa menjawab paling banyak pada kategori berperan sebesar 76,6% atau sebanyak 49 siswa. Kemudian siswa yang menjawab dalam kategori sangat berperan sebesar 7,8% atau sebanyak 5 siswa. Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan sebesar 12,5% atau sebanyak 8 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang menjawab paling sedikit pada kategori kurang berperan sebesar 3,1% atau sebanyak 2 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 11 berikut:



Gambar 11. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Membuktikan Rasa Keinginan Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha

Berdasarkan gambar 11 dapat dinyatakan bahwa membuktikan rasa keinginan siswa terhadap wirausaha pada proses pembelajaran berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI

kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,6% atau sebanyak 49 siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Upaya dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa melalui pendidikan dilakukan dengan memberikan pengetahuan serta pengalaman melalui pembelajaran kewirausahaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nasution (Sugihartono, dkk, 2007: 80) bahwa “pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar”.

Lingkungan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, dan laboratorium yang relevan dengan kegiatan belajar kewirausahaan siswa. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran tidak hanya sebatas materi, tetapi juga praktik yang dilakukan di kantin sekolah dan koperasi siswa sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran kewirausahaan.

Pengetahuan yang diperoleh siswa melalui penyampaian teori oleh guru dikemas sedemikian rupa agar siswa memahami dan merasa senang belajar kewirausahaan. Begitu pula dengan pengalaman yang diperoleh siswa melalui

praktik-praktik kecil yang dilakukan di kantin sekolah dan koperasi siswa dapat memicu minat siswa untuk berwirausaha. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ating Tedjasutisna (2004: 23) bahwa minat berwirausaha dapat dipicu oleh:

1. Adanya praktik-praktik kecil dalam bisnis dengan teman-teman.
2. Adanya tim bisnis di sekolah yang dapat diajak bekerjasama dalam berwirausaha.
3. Adanya dorongan dari orang tua dan familinya untuk berwirausaha.
4. Adanya pengalaman dalam berwirausaha.

Hasil penelitian peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa berada dalam kategori berperan. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak pada kategori berperan sebesar 78,1% atau sebanyak 50 siswa. Kemudian jumlah yang menjawab dalam kategori sangat berperan sebesar 21,9% atau sebanyak 14 siswa. Selanjutnya tidak ada siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan dan kurang berperan. Data tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen pembelajaran kewirausahaan yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, guru menjelaskan tujuan pembelajaran kewirausahaan kepada siswa di kelas. Hal ini menunjukkan

bahwa tujuan pembelajaran berperan pada proses pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha dengan persentase sebesar 71,9% atau sebanyak 46 siswa.

Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dilakukan dengan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran kewirausahaan. Salah satu kegiatan pembelajarannya ialah penyampaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disusun dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa tentang kewirausahaan.

Tujuan pembelajaran kewirausahaan disampaikan dan dijelaskan oleh guru sebelum memasuki materi yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa mengetahui dan mengerti garis besar dari materi yang akan diterima dan kegiatan yang dilakukannya terkait dengan kewirausahaan. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang penting untuk dilakukan. Akan tetapi penyampaian tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan tidak sering dilakukan oleh guru di kelas. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang menjawab bahwa tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan cukup berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha dengan persentase sebesar 4,7% atau sebanyak 3 siswa.

2. Sumber Belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, guru menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 56,3% atau sebanyak 36 siswa.

Pelaksanaan pembelajaran kurang efektif apabila tidak menggunakan sumber belajar sebagai pedoman dan acuan dalam kegiatan belajar siswa terutama belajar tentang kewirausahaan. Sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran kewirausahaan di kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yaitu buku paket, diktat, LKS (Lembar Kerja Siswa), akses jaringan internet, jurnal, artikel, dan koran. Sumber-sumber belajar tersebut digunakan agar siswa memiliki pengetahuan yang luas terutama tentang kewirausahaan, tidak hanya penjelasan atau materi dari guru.

Sumber belajar lain yang digunakan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan adalah memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi siswa (kopsis) sebagai sarana pendukung pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, hal ini juga dilakukan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan kegiatan yang dimulai dari pengadaan barang, penjualan, pembukuan keuangan, dan promosi. Akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang menyatakan bahwa sumber belajar tersebut

kurang berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha dengan persentase sebesar 3,1% atau sebanyak 2 siswa.

3. Strategi Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 51,6% atau sebanyak 33 siswa. Strategi pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran tentang kewirausahaan dan kegiatan-kegiatan yang mendukung pembelajaran tersebut.

Selama pelaksanaan pembelajaran, guru senantiasa berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, berbagi pengetahuan dan pengalaman, kadangkala guru memberikan sedikit “lelucon” atau “melawak” agar suasana pembelajaran tidak terasa membosankan. Akan tetapi tetap memberikan batasan kesopanan yang seharusnya dilakukan oleh siswa. Tindakan yang dilakukan guru seperti itu membuat siswa berpartisipasi secara aktif di dalam kelas karena tidak merasa takut dan canggung dengan gurunya.

Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, bertanya, dan melakukan presentasi di depan kelas serta mengekspresikan kreativitasnya. Ia melakukan pendekatan dengan mendekati meja siswa ketika ada yang bertanya maupun ada yang

kurang jelas dalam memahami materi yang dijelaskan. Kemudian guru memberikan apresiasi dan penghargaan kepada siswa yang aktif dan kreatif agar siswa tetap memiliki semangat dalam belajar kewirausahaan dan minat berwirausaha meningkat. Melalui pembelajaran kewirausahaan ini guru berusaha mengasah kemampuan kreativitas siswa dalam berwirausaha.

Pada proses pembelajaran guru sering memberikan motivasi kepada siswa tentang berwirausaha dengan menceritakan pengalaman-pengalaman yang telah dialami oleh guru tersebut dimulai dari perjuangan usaha dari awal sampai tahap sukses. Selain itu, guru juga menceritakan tentang pengusaha-pengusaha sukses. Melalui cerita pengalaman-pengalaman tersebut, para siswa tergugah dan antusias mengenai wirausaha.

4. Keterlibatan Peserta Didik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 84,4% atau sebanyak 54 siswa.

Terdapat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan karena setiap kesempatan yang diberikan oleh guru dimanfaatkan siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan berbicara di depan kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI khususnya kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, masih terdapat beberapa siswa yang pasif saat

pembelajaran kewirausahaan di dalam kelas. Hal ini juga ditunjukkan dengan siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan sebesar 3,1% atau sebanyak 2 siswa. Meskipun demikian, guru tetap berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan terkendali. Guru berusaha mencuri perhatian siswa untuk tetap memperhatikan dan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru serta berpartisipasi di dalam kelas.

5. Media Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, media pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 59,4% atau sebanyak 38 siswa. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kewirausahaan adalah media *powerpoint* (PPT). Media tersebut lebih sering digunakan oleh guru karena selain sederhana dan mudah digunakan, *powerpoint* juga dapat dikreasikan tampilannya dan isi dari setiap *slide* cukup *point-point* saja yang dapat mengembangkan pikiran. Sehingga *powerpoint* yang ditampilkan dapat menarik perhatian siswa untuk membaca isi pada setiap *slide* yang berisi inti-inti dari materi yang disampaikan.

Media *powerpoint* (PPT) ini bisa diselipkan gambar dengan jenis JPEG atau GIF dan video yang dapat mendukung pembelajaran kewirausahaan sehingga siswa tidak merasa bosan dengan suasana belajar di kelas. Gambar yang ditampilkan dalam *powerpoint* tidak harus banyak,

tetapi seperlunya saja dan berkaitan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Guru menampilkan video yang bertemakan kewirausahaan atau yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dan menciptakan suasana kelas yang aktif. Tindakan ini dapat membuat siswa berpartisipasi di kelas yang dipenuhi dengan rasa bertanya siswa tentang kewirausahaan. Akan tetapi media yang digunakan masih kurang mendukung pembelajaran kewirausahaan di kelas karena hanya menggunakan media *powerpoint*. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Kewirausahaan dan siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan sebesar 3,1% atau sebanyak 2 siswa.

6. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, guru memberikan evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 84,4% atau sebanyak 54 siswa. Evaluasi pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan guru ialah dengan memberikan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR) yang bersifat individu maupun kelompok. Tugas dan PR yang diberikan kepada siswa lebih sering yang bersifat mencari dan membaca kemudian menuangkannya di media yang akan digunakan dalam presentasi, yaitu *powerpoint*.

Siswa selalu diberikan kesempatan oleh guru untuk berbicara di depan dan mengemukakan pendapatnya. Selain berbicara di depan kelas

seperti presentasi, guru terkadang memberikan kuis dan pertanyaan-pertanyaan lisan ketika menyimpulkan materi pembelajaran. Tentunya kuis tersebut tidak terlepas dari apresiasi yang diberikan oleh guru. Evaluasi-evaluasi tersebut dilakukan guru agar siswa tekun dalam belajar dan memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan sehingga tergugah minat untuk berwirausaha.

7. Perasaan Senang dan Tertarik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, perasaan senang dan tertarik siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 70,3% atau sebanyak 45 siswa.

Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan dengan suasana dan kondisi yang akrab antara guru dan siswa, menyenangkan, pemberian motivasi-motivasi, dan aktif dapat memicu perasaan senang dan tertarik siswa terhadap kewirausahaan. Perasaan senang dan tertarik ini akan muncul ketika siswa sudah mulai merasa nyaman kemudian bertanya-tanya tentang kewirausahaan dan dunia bisnis. Partisipasi-partisipasi yang dilakukan siswa dalam pembelajaran kewirausahaan juga merupakan wujud dari perasaan senang dan tertarik siswa terhadap kewirausahaan.

8. Keinginan Mempelajari

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, keinginan siswa dalam mempelajari kewirausahaan pada proses pembelajaran kewirausahaan

berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 85,9% atau sebanyak 55 siswa.

Berawal dari rasa senang dan tertarik, maka keinginan mempelajari kewirausahaan oleh siswa akan timbul dengan adanya proses pembelajaran kewirausahaan yang dikemas sedemikian rupa untuk mendorong minat berwirausaha siswa. Keinginan belajar siswa ini dapat diwujudkan dengan siswa yang selalu mencari informasi mengenai wirausaha, kemudian sering membicarakan tentang kewirausahaan dengan teman-teman, bertanya kepada guru, dan orangtuanya. Akan tetapi masih terdapat siswa yang kurang berkeinginan untuk mempelajari kewirausahaan dan berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan sebesar 1,6% atau sebanyak 1 siswa.

9. Membuktikan Rasa Ketertarikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, membuktikan rasa ketertarikan terhadap wirausaha pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 76,6% atau sebanyak 49 siswa. Melalui proses pembelajaran kewirausahaan, guru mendorong siswa untuk berminat dalam berwirausaha.

Dorongan tersebut dilakukan agar siswa tidak hanya mencari-cari pekerjaan di luar, akan tetapi mampu dalam membuka tempat kerja untuk orang lain dan membuktikan serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama belajar di sekolah tentang kewirausahaan. Pembuktian yang

dilakukan siswa terhadap ketertarikannya pada kewirausahaan atau dunia usaha, ia lakukan dengan mencari tahu tentang wirausaha, mengikuti acara-acara di televisi mengenai kewirausahaan, membaca buku dan artikel mengenai wirausaha.

Selain itu siswa juga mengaplikasikan sifat-sifat wirausaha seperti pernyataan Leonardo Saiman, yaitu sifat berani, jujur, tekun, ulet, sabar, tabah, positif, rendah hati, memiliki rasa kemauan, dan bertanggungjawab serta mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya saat belajar kewirausahaan. Akan tetapi, pembuktian rasa ketertarikan berwirausaha siswa melalui cara membuka usaha secara mandiri masih pasang surut karena ketakutan dan keraguan siswa mengenai modal (berupa uang) dalam berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang menjawab pada kategori cukup berperan sebesar 12,5% atau sebanyak 8 siswa dan kurang berperan sebesar 3,1% atau sebanyak 2 siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori berperan dengan persentase sebesar 78,1% atau sebanyak 50 siswa. Pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa ini dapat dilihat melalui proses pembelajaran kewirausahaan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 71,9% atau sebanyak 46 siswa. Pada saat awal pembelajaran guru menyampaikan dan menjelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran kewirausahaan yang akan dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan tujuan agar siswa mengetahui dan mengerti garis besar dari materi yang akan diterima dan kegiatan yang dilakukannya terkait kewirausahaan.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan guru pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa

dengan persentase sebesar 56,3% atau sebanyak 36 siswa. Sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kewirausahaan adalah buku paket, diktat, LKS (Lembar Kerja Siswa), akses jaringan internet, jurnal, artikel, dan koran. Sumber-sumber belajar tersebut digunakan agar siswa memiliki pengetahuan yang luas terutama tentang kewirausahaan. Guru juga memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi siswa sebagai sarana pendukung pembelajaran kewirausahaan.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan guru pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 51,6% atau sebanyak 33 siswa. Guru senantiasa berusaha menciptakan suasana keakraban dengan siswa menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai kewirausahaan, dan bergurau dengan batasan kesopanan siswa terhadap guru. Selain itu, guru memberikan kesempatan siswa untuk berbicara, melakukan pendekatan, dan senantiasa memberikan motivasi kepada siswa.

4. Keterlibatan Peserta Didik

Keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha dengan persentase sebesar 84,4% atau sebanyak 54 siswa. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan di kelas termasuk aktif meskipun tidak semua siswa yang berpartisipasi aktif dan memanfaatkan kesempatan yang

diberikan oleh guru untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan berbicara di depan kelas.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 59,4% atau sebanyak 38 siswa. Media pembelajaran yang sering digunakan guru dalam pembelajaran kewirausahaan di kelas adalah *powerpoint* (PPT), karena mudah digunakan, sederhana, membantu dalam mengembangkan pikiran melalui *point-point* yang ditampilkan dalam *slide*.

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 84,4% atau sebanyak 54 siswa. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran kewirausahaan dengan cara memberikan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR), kuis, dan pertanyaan-pertanyaan lisan ketika menyimpulkan materi pembelajaran.

7. Perasaan Senang dan Tertarik

Perasaan senang dan tertarik siswa terhadap kewirausahaan pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha dengan persentase sebesar 70,3% atau sebanyak 45 siswa. Perasaan senang dan tertarik siswa terhadap kewirausahaan ini muncul

ketika siswa sudah mulai merasa nyaman dan diliputi rasa penasaran yang diwujudkan dengan tindakan berpartisipasi dalam setiap pembelajaran kewirausahaan.

8. Keinginan Mempelajari

Keinginan mempelajari kewirausahaan siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha dengan persentase sebesar 85,9% atau sebanyak 55 siswa. Keinginan mempelajari kewirausahaan siswa terwujud dengan siswa yang selalu mencari informasi mengenai kewirausahaan dan selalu membicarakan tentang kewirausahaan atau dunia usaha.

9. Membuktikan Rasa Ketertarikan

Membuktikan rasa ketertarikan siswa terhadap wirausaha pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan persentase sebesar 76,6% atau sebanyak 49 siswa. Pembuktian rasa ketertarikan ini dilakukan siswa dengan mencari-cari informasi mengenai kewirausahaan, membaca buku-buku dan artikel mengenai kewirausahaan, serta mengaplikasikan sifat-sifat wirausaha dan ilmu yang diperolehnya saat pembelajaran kewirausahaan.

B. Saran

1. Saran untuk Guru

- a. Penyampaian tujuan perlu ditingkatkan lagi dengan selalu menyampaikannya pada siswa sebelum memasuki materi pembelajaran

agar siswa memahami dan mengerti hal-hal yang akan dipelajari di kelas.

- b. Guru hendaknya mengoptimalkan sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran kewirausahaan dengan memanfaatkan *e-book* dan blog sehingga sumber belajar yang digunakan dapat saling melengkapi dan membantu siswa dalam belajar kewirausahaan.
- c. Siswa yang pasif di dalam kelas saat pembelajaran kewirausahaan perlu diperhatikan lagi dengan cara melakukan pendekatan seperti mendekati meja mereka dan menanyakan keadaan mereka agar siswa tersebut aktif dan dapat menunjukkan keterampilannya terutama mengenai kewirausahaan.
- d. Media pembelajaran yang digunakan hendaknya ditingkatkan lagi dan dibuat semenarik mungkin terutama pada pembahasan mengenai kewirausahaan.
- e. Keraguan dan ketakutan siswa mengenai modal berwirausaha berupa uang perlu diminimalisir dengan cara memberikan motivasi berwirausaha terutama mengenai modal usaha agar siswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam berwirausaha.

2. Saran untuk Siswa

- a. Siswa hendaknya memanfaatkan kesempatan yang diberikan guru, seperti kesempatan untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan guru agar hal-hal yang masih dirasa kurang

dimengerti dapat dijelaskan kembali oleh guru sehingga menjadi mengerti dan paham.

- b. Rasa takut dan ragu dalam berwirausaha terutama mengenai modal (berupa uang) untuk membuka usaha perlu diminimalisir dengan membaca dan mempelajari tentang wirausaha, karena modal berwirausaha tidak terpaku pada uang tetapi dapat berupa ide-ide kreatif dan kemampuan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Tedjasutisna. (2004). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat 1*. Bandung: Armico.
- Badan Pusat Statistika. (2014). Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2014. <http://www.bps.go.id/>. Pada tanggal 16 Maret 2015, pukul 19.10 WIB.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bimo Walgito. (1994). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- BPS: Pengangguran di Indonesia Mencapai 7,24 Juta Jiwa. <http://www.kompas.com>. Pada tanggal 16 Maret 2015, pukul 19.15 WIB.
- BPS: Tingkat Pengangguran Terbuka. <http://www.beritasatu.com/nasional>. Pada tanggal 16 Maret 2015, pukul 19.10 WIB.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan: untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Leonardo Saiman. (2014). *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Longenecker, Justin G., Carlos W. Moore, & J. William Petty. (2001). *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marsellywati Obess. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.

- Nanang Hanafiah & Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Novita Diyan Kusumaningrum. (2012). Kontribusi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII Jurusan Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Kalasan. *Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yuyus Suryana & Kartib Bayu. (2013). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1:

Instrumen Uji Coba Penelitian

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 1 (bendel) angket penelitian

Kepada

Siswa-siswi Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 1 Depok

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan uji instrumen penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah.

Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2015

Hormat saya,

Tiyas Rupiasih

NIM. 11402241027

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah angket dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan diri Saudara.
5. Seluruh pertanyaan harus dijawab.
6. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.
7. Jawaban Saudara tidak berpengaruh terhadap nilai-nilai Saudara.

Keterangan Alternatif Jawaban

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

HTP = Hampir Tidak Pernah

TP = Tidak Pernah

Data Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
1.	Pada awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran kewirausahaan.					
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan.					
3.	Pada proses pembelajaran guru menggunakan buku paket, diktat, dan LKS sebagai sumber belajar.					
4.	Selain buku paket, diktat, dan LKS, guru masih menggunakan sumber belajar lain seperti internet, jurnal, artikel, koran, dan bahan ajar lain yang relevan.					
5.	Pada proses pembelajaran guru memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi siswa sebagai sumber belajar kewirausahaan.					
6.	Pada proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti.					
7.	Pada proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan memberikan selingan pengetahuan umum yang berhubungan dengan materi yang disampaikan.					
8.	Pada proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan santai dan “melawak”.					
9.	Pada proses pembelajaran guru memotivasi siswa dalam belajar kewirausahaan.					
10.	Guru melakukan pendekatan terhadap siswa dengan cara menghampiri meja siswa.					
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.					

No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
12.	Guru memberikan rangsangan kepada siswa untuk memberi tanggapan atau bertanya.					
13.	Pada proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan temannya tentang materi yang sedang dipelajari di kelas.					
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan kelas melalui kegiatan presentasi di depan kelas.					
15.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran di kelas.					
16.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami dan dimengerti.					
17.	Saya menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.					
18.	Pada proses pembelajaran saya mengemukakan pendapat.					
19.	Saya aktif berdiskusi dengan teman ketika memecahkan masalah yang dihadapi dalam materi pembelajaran.					
20.	Pada proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.					
21.	Pada proses pembelajaran media yang digunakan guru salah satunya <i>powerpoint</i> (PPT).					
22.	Guru menampilkan media pembelajaran yang menarik.					
23.	Saya merasa senang ketika proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran.					

No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
24.	Pada akhir proses pembelajaran guru memberikan evaluasi pembelajaran.					
25.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disampaikan.					
26.	Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk dari evaluasi pembelajaran.					
27.	Saya merasa bersemangat dalam mempelajari materi kewirausahaan yang disampaikan oleh guru.					
28.	Saya senang belajar kewirausahaan.					
29.	Saya tertarik untuk belajar kewirausahaan.					
30.	Saya merasa senang ketika guru memberikan materi tentang kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.					
31.	Saya tertarik untuk mempelajari dunia wirausaha.					
32.	Saya senang berbincang-bincang dengan teman-teman mengenai wirausaha.					
33.	Pembelajaran kewirausahaan mendorong keinginan saya untuk mempelajari lebih lanjut tentang kewirausahaan.					
34.	Pembelajaran kewirausahaan mendorong keinginan saya untuk berwirausaha.					
35.	Saya mengikuti acara di televisi mengenai kewirausahaan.					
36.	Saya membaca artikel atau buku mengenai kesuksesan seorang wirausaha.					
37.	Saya mengaplikasikan sifat-sifat wirausaha dalam kegiatan sehari-hari.					
38.	Saya mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari diklat kewirausahaan.					



LAMPIRAN 2:

Tabulasi Data Instrumen Uji Coba

SKOR ITEM ANGKET
(UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN)

No. Responden	Nomor Butir Angket																																						Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
1	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	161
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	162	
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	173
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	174
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	150	
6	3	3	5	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	141
7	3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164
8	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	139
9	3	5	4	5	3	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	159
10	3	5	4	5	3	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	1	147
11	3	4	5	5	2	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	145
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	150
13	3	5	4	3	1	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	140
14	3	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	155
15	5	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	156
16	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	146
17	3	5	4	4	2	5	4	2	4	3	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	2	2	2	2	2	137
18	4	5	4	5	2	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	3	2	4	3	3	2	3	2	142	
19	3	5	5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	147	
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	190
21	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	161
22	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	3	3	3	166
23	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	3	4	167
24	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	3	3	3	3	171
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	190
26	3	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	1	3	3	3	3	147
27	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	158
28	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	159	
29	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	144
30	3	4	5	4	2	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	3	3	4	2	5	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	135
31	5	5	3	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	136
32	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	179

A decorative scroll frame with a black outline and rounded corners. The left side features a vertical scroll-like element with a grey circular detail at the top. The right side has a small grey circular detail at the top right corner.

LAMPIRAN 3:

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

**Output SPSS Uji Validitas Instrumen
(Uji Coba Instrumen)**

[illegible]

Item_27	Pearson Correlation	.669	0	.404	0.31770203	.544	.208	.457	0.227	.431	.495	0.24416524	0.27068622	.277	.254	0.2641889	.341	.177	.283	.458	.430	.283	.360	.846	.492	0.1990802	.225	1.000	.823	.768	.688	.512	.286	.574	.424	.295	.293	0.336	.285	.756	
	Sig. (2-tailed)	.000	0.20787815	.022	.076	.001	.252	.009	0.212	.014	.004	.178	.134	.125	.161	.144	.056	.332	.116	.008	.014	.116	.001	.000	.000	.004	.273	.216	.000	.000	.000	.003	.113	0.001	.016	.102	.104	0.080	.114	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Item_28	Pearson Correlation	.727	0	.456	0.27530478	.484	.317	.448	0.285	.338	.444	0.21594397	0.12924913	.290	.214	.377	.325	.262	.370	.440	0.24689594	.279	.477	.526	0.30464311	0.02057772	.166	.823	1.000	.725	.461	.413	.199	.454	.432	.289	.267	.375	.443	.896	
	Sig. (2-tailed)	.000	0.55175691	.008	.127	.005	.077	.010	0.114	.069	.011	.235	.481	.108	.239	.033	.070	.147	.037	.012	.173	.122	.006	.002	.090	.911	.364	.000	.000	.008	.019	.276	0.009	.014	.114	.039	0.035	.011	.000		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
Item_29	Pearson Correlation	.466	0	.491	0.11009638	.493	.386	.354	0.084	.315	0.28953681	0.1177603	0.12060454	.270	.053	0.29012943	.371	.314	.277	.336	.501	.443	.500	.629	0.28426762	0.07506009	-.025	.768	.725	1.000	.560	.606	.395	.424	.328	.312	.343	0.222	.309	.661	
	Sig. (2-tailed)	.007	0.57882098	.004	.546	.004	.029	.047	0.646	.079	.108	.521	.511	.135	.774	.107	.036	.080	.124	.060	.003	.011	.004	.000	.115	.683	.891	.000	.000	.025	0.016	.067	.082	.055	0.221	.085	.000				
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
Item_30	Pearson Correlation	.303	0	.182	0.18499498	.216	.105	.495	-0.008	.373	0.19003359	0.06595755	.365	.326	.285	0.12090112	.185	-.041	.194	.348	.506	.136	.477	.383	.459	0.22305255	.349	.688	.461	.560	1.000	.462	.127	.532	.217	.040	.199	0.096	-.095	.516	
	Sig. (2-tailed)	.062	0.18622821	.318	.311	.235	.567	.004	0.967	.035	.298	.720	.040	.069	.114	.510	.311	.822	.289	.051	.003	.460	.006	.031	.008	.219	.050	.000	.008	.001	.008	.487	0.002	.232	.830	.275	0.601	.605	.003		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
Item_31	Pearson Correlation	.286	0	.016	0.08333333	.352	.077	.092	0.069	.124	0.12359078	-0.0237691	0.18257418	.362	.104	0.24595493	.426	.295	.426	.362	0.24618296	.130	.374	.370	0.25818698	.332	.512	.413	.806	.462	1.000	.581	.471	.596	.277	.504	0.289	.384	.549		
	Sig. (2-tailed)	.112	0.67470584	.922	.850	.046	.677	.617	0.707	.487	.561	.897	.317	.042	.579	.175	.015	.101	.015	.042	.174	.479	.035	.037	.154	.796	.063	.003	.019	.000	.008	.004	0.006	.000	.125	.003	0.109	.038	.001		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
Item_32	Pearson Correlation	.139	0	.118	0.02979438	.438	-.021	.028	0.327	.002	0.06783778	-0.0276193	-0.0326381	.241	-.043	0.11620234	.253	.589	.551	.215	0.12102536	.086	0.21702532	.103	0.04615728	0.12045982	.167	.286	.199	.395	.127	.581	1.000	.386	.525	.614	.567	.490	.594	.491	
	Sig. (2-tailed)	.449	0.45158955	.521	.871	.012	.911	.880	0.068	.268	.712	.881	.859	.184	.816	.527	.163	.000	.001	.237	.509	.640	.233	.576	.802	.511	.361	.113	.276	.025	.487	.000	0.029	.002	.000	.001	0.004	.000	.004		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
Item_33	Pearson Correlation	.399	0	.213	.293	.488	-.012	.355	.358	.394	0.291212	-0.14568634	0.17213259	.512	.088	0.3478328	.384	.362	.420	.412	0.29012943	.257	.382	.101	.365	0.27654328	.388	.574	.454	.424	.532	.471	.386	1.000	.802	.305	.309	.476	.237	.842	
	Sig. (2-tailed)	.027	1	.242	.026	.004	.948	.046	0.044	.026	.09	.426	.346	.003	.630	.051	.030	.042	.017	.019	.107	.155	.031	.582	.040	.125	.024	.001	.009	.016	.002	.006	.029	.000	.090	.091	0.006	.192	.000		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
Item_34	Pearson Correlation	.408	0	.101	0.17025131	.467	-.039	.178	.388	.336	0.15325269	-0.1821027	0	.431	.117	0.26919095	.297	.291	.257	.207	-0.0628695	.199	0.28618335	.090	0	-0.008098	.248	.424	.432	.328	.217	.596	.525	.602	1.000	.397	.418	.369	.407	.494	
	Sig. (2-tailed)	.021	0.1526369	.581	.352	.007	.831	.330	0.028	.060	.402	.319	1.000	.014	.523	.136	.089	.106	.155	.256	.732	.275	.112	.626	1.000	.965	.171	.016	.014	.067	.232	.000	.002	0.000	.024	.017	0.038	.021	.004		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
Item_35	Pearson Correlation	.287	0	.319	0.02638602	.458	.198	-.013	.453	.125	0.24152379	-0.11092258	-0.1444128	.372	.262	0.31961095	.438	.561	.469	.255	0.08782678	.072	0.20190186	-.005	0.16338443	0.14422209	.322	.295	.285	.312	.040	.277	.814	0.305	.397	1.000	.565	.617	.615	.552	
	Sig. (2-tailed)	.111	0.89450123	.076	.886	.008	.282	.943	0.008	.495	.163	.546	.430	.036	.147	.075	.012	.000	.007	.160	.833	.696	.268	.980	.372	.431	.073	.102	.114	.082	.830	.125	.009	0.090	.024	.001	0.000	.000	.001		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
Item_36	Pearson Correlation	.335	0	.292	0.10435177	.556	.355	.220	.396	.351	.414	-0.0173625	-0.0381039	.508	.337	.407	.497	.552	.570	.256	0.11560334	.214	.552	.165	.377	0.21012182	.329	.293	.367	.343	.199	.504	.567	0.303	.418	.565	1.000	.633	.749	.699	
	Sig. (2-tailed)	.061	0.37865227	.105	.570	.001	.046	.226	0.025	.048	.018	.925	.836	.003	.059	.021	.004	.001	.158	.005	.529	.239	.001	.368	.033	.248	.067	.104	.038	.055	.275	.003	.001	0.091	.017	.001	0.000	.000	.000		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
Item_37	Pearson Correlation	.287	0	.344	0	.569	.044	.095	.657	.339	.520	-0.2058467	-0.2371708	.279	.036	0.24343225	.470	.579	.671	.480	-0.0533002	.045	0.21566555	.034	0.2236068	0.19223226	.221	.336	.375	.222	.096	.289	.490	.476	.369	.617	.633	1.000	.716	.590	
	Sig. (2-tailed)	.111	1	.054	1.000	.001	.810	.604	0.000	.058	.002	.258	.191	.122	.844	.179	.007	.001	.000	.005	.772	.807	.236	.855	.219	.292	.223	.060	.035	.221	.601	.109	.004	0.006	.038	.000	.000	.000			
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
Item_38	Pearson Correlation	.408	0	.381	-0.0590798	.681	.331	.340	.477	.255	.566	0.05476658	-0.2588739	.321	.026	.367	.378	.561	.556	.178	0.0654988	.051	.364	.183	0.27457728	0.16579772	.177	.285	.443	.309	-.095	.384	.594	0.237	.407	.615	.749	.716	1.000		
	Sig. (2-tailed)	.020	0.76821777	.031	.748	.000	.064	.791	0.006	.158	.001	.766	.153	.073	.888	.039	.033	.001	.001	.331	.722	.783	.040	.316	.128	.264	.333	.114	.011	.085	.605	.030	.000	0.192	.021	.000	.000	0.000	.000		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
Skor_total	Pearson Correlation	.625	.422	.534	.463	.759	.415	.529	.461	.513	.664	.311	.272	.584	.405	.650	.487	.507	.654	.384	.488	.401	.775	.530	.637	.425	.436	.756	.698	.661	.516	.549	.491	.642	.494	.552	.699	.590	.616	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.016</																																						

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	r tabel	Keterangan
1.	.625**	.000	0.349	Valid
2.	.422*	.016	0.349	Valid
3.	.534**	.002	0.349	Valid
4.	.463**	.008	0.349	Valid
5.	.759**	.000	0.349	Valid
6.	.415*	.018	0.349	Valid
7.	.529**	.002	0.349	Valid
8.	.461**	.008	0.349	Valid
9.	.513**	.003	0.349	Valid
10.	.664**	.000	0.349	Valid
11.	.311	.083	0.349	Tidak Valid
12.	.272	.132	0.349	Tidak Valid
13.	.584**	.000	0.349	Valid
14.	.405*	.022	0.349	Valid
15.	.650**	.000	0.349	Valid
16.	.487**	.005	0.349	Valid
17.	.507**	.003	0.349	Valid
18.	.654**	.000	0.349	Valid
19.	.384*	.030	0.349	Valid
20.	.488**	.005	0.349	Valid
21.	.401*	.023	0.349	Valid
22.	.775**	.000	0.349	Valid
23.	.530**	.002	0.349	Valid
24.	.637**	.000	0.349	Valid
25.	.425*	.015	0.349	Valid
26.	.436*	.013	0.349	Valid
27.	.756**	.000	0.349	Valid
28.	.698**	.000	0.349	Valid

Butir No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	r tabel	Keterangan
29.	.661**	.000	0.349	Valid
30.	.516**	.001	0.349	Valid
31.	.549**	.001	0.349	Valid
32.	.491**	.004	0.349	Valid
33.	.642**	.000	0.349	Valid
34.	.494**	.004	0.349	Valid
35.	.552**	.001	0.349	Valid
36.	.699**	.000	0.349	Valid
37.	.590**	.000	0.349	Valid
38.	.616**	.000	0.349	Valid

SPSS Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	289,59	827,539	,604	,739
Item_2	289,13	843,532	,364	,744
Item_3	289,16	835,878	,525	,742
Item_4	289,13	842,565	,422	,744
Item_5	290,19	809,512	,754	,733
Item_6	289,09	846,281	,395	,745
Item_7	289,41	837,217	,501	,742
Item_8	290,25	837,935	,452	,742
Item_9	289,34	836,814	,494	,742
Item_10	289,72	830,273	,647	,740
Item_11	289,31	836,544	,569	,742
Item_12	289,16	844,523	,367	,744
Item_13	289,44	831,093	,624	,740

Item_14	289,69	838,544	,495	,742
Item_15	289,84	838,136	,514	,742
Item_16	290,06	832,770	,646	,740
Item_17	289,41	844,443	,378	,744
Item_18	289,38	835,855	,444	,742
Item_19	289,03	846,999	,376	,745
Item_20	289,50	821,355	,757	,737
Item_21	289,22	838,564	,498	,742
Item_22	289,63	829,532	,605	,740
Item_23	289,53	838,773	,396	,743
Item_24	289,16	845,943	,406	,745
Item_25	289,53	826,386	,740	,738
Item_26	289,41	831,604	,688	,740
Item_27	289,41	831,152	,651	,740
Item_28	289,28	837,757	,491	,742
Item_29	289,38	838,371	,539	,742
Item_30	289,84	833,297	,480	,741
Item_31	289,50	833,355	,640	,741
Item_32	289,25	840,323	,495	,743
Item_33	290,16	826,136	,550	,739
Item_34	290,28	827,499	,703	,739
Item_35	290,13	832,629	,604	,741
Item_36	290,19	826,222	,618	,739
Skor_total	146,81	214,544	1,000	,937

A decorative border shaped like a scroll, with a vertical strip on the left and rounded ends on the top and right.

LAMPIRAN 4:

Instrumen Penelitian

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 1 (bendel) angket penelitian

Kepada

Siswa-siswi Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 1 Yogyakarta

Bersama surat ini, perkenalkanlah saya memohon kepada adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah.

Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2015

Hormat saya,

Tiyas Rupiasih

NIM. 11402241027

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah angket dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan diri Saudara.
5. Seluruh pertanyaan harus dijawab.
6. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.
7. Jawaban Saudara tidak berpengaruh terhadap nilai-nilai Saudara.

Keterangan Alternatif Jawaban

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

HTP = Hampir Tidak Pernah

TP = Tidak Pernah

Data Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
1.	Pada awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran kewirausahaan.					
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan.					

No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
3.	Pada proses pembelajaran guru menggunakan buku paket, diktat, dan LKS sebagai sumber belajar.					
4.	Selain buku paket, diktat, dan LKS, guru masih menggunakan sumber belajar lain seperti internet, jurnal, artikel, koran, dan bahan ajar lain yang relevan.					
5.	Pada proses pembelajaran guru memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi siswa sebagai sumber belajar kewirausahaan.					
6.	Pada proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti.					
7.	Pada proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan memberikan selingan pengetahuan umum yang berhubungan dengan materi yang disampaikan.					
8.	Pada proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan santai dan “melawak”.					
9.	Pada proses pembelajaran guru memotivasi siswa dalam belajar kewirausahaan.					
10.	Guru melakukan pendekatan terhadap siswa dengan cara menghampiri meja siswa.					
11.	Pada proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan temannya tentang materi yang sedang dipelajari di kelas.					
12.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan kelas melalui kegiatan presentasi di depan kelas.					

No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
13.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran di kelas.					
14.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami dan dimengerti.					
15.	Saya menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.					
16.	Pada proses pembelajaran saya mengemukakan pendapat.					
17.	Saya aktif berdiskusi dengan teman ketika memecahkan masalah yang dihadapi dalam materi pembelajaran.					
18.	Pada proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.					
19.	Pada proses pembelajaran media yang digunakan guru salah satunya <i>powerpoint</i> (PPT).					
20.	Guru menampilkan media pembelajaran yang menarik.					
21.	Saya merasa senang ketika proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran.					
22.	Pada akhir proses pembelajaran guru memberikan evaluasi pembelajaran.					
23.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disampaikan.					
24.	Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bentuk dari evaluasi pembelajaran.					
25.	Saya merasa bersemangat dalam mempelajari materi kewirausahaan yang disampaikan oleh guru.					

No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
26.	Saya senang belajar kewirausahaan.					
27.	Saya tertarik untuk belajar kewirausahaan.					
28.	Saya merasa senang ketika guru memberikan materi tentang kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.					
29.	Saya tertarik untuk mempelajari dunia wirausaha.					
30.	Saya senang berbincang-bincang dengan teman-teman mengenai wirausaha.					
31.	Pembelajaran kewirausahaan mendorong keinginan saya untuk mempelajari lebih lanjut tentang kewirausahaan.					
32.	Pembelajaran kewirausahaan mendorong keinginan saya untuk berwirausaha.					
33.	Saya mengikuti acara di televisi mengenai kewirausahaan.					
34.	Saya membaca artikel atau buku mengenai kesuksesan seorang wirausaha.					
35.	Saya mengaplikasikan sifat-sifat wirausaha dalam kegiatan sehari-hari.					
36.	Saya mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari diklat kewirausahaan.					

A decorative frame shaped like a scroll, with a vertical strip on the left and rounded corners. The text is centered within the main rectangular area of the scroll.

LAMPIRAN 5:

Tabulasi Data Penelitian

**SKOR ITEM ANGKET
(INSTRUMEN PENELITIAN)**

No. Resp.	Nomor Butir Angket																																				Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	136	
2	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	136	
3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	135	
4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	135	
5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	5	4	5	4	155	
6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	152	
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	135	
8	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	132	
9	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	135	
10	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	144	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	148	
12	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
13	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	133	
14	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	135	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
16	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	147	
17	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
18	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	135	
19	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	164	
20	3	3	4	4	5	5	5	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	130	
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	135	
22	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	147	
23	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	129	
24	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	140	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	
26	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	152
27	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	3	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	140	
28	3	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	157	
29	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	137	
30	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	
31	5	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	143	
32	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	119
33	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	5	3	3	3	3	4	3	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	133	
34	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	138	
35	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	109		
36	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	130	
37	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	125	

38	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	5	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	141
39	3	4	4	5	5	5	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	2	5	3	5	3	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	3	137
40	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	125	
41	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	5	2	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	2	2	117	
42	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	140	
43	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	135	
44	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	124	
45	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	119	
46	1	3	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	4	3	5	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	1	5	5	1	1	2	2	123
47	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	3	3	3	3	139	
48	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	116	
49	5	4	3	4	3	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	141	
50	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	5	5	4	3	2	4	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	115
51	4	4	2	2	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	148
52	3	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	159	
53	2	3	3	3	3	5	3	4	5	3	3	4	5	5	4	3	4	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	5	4	3	5	4	2	3	3	125	
54	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	146	
55	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	121	
56	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	129	
57	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	134	
58	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	5	3	3	4	4	137	
59	3	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	134	
60	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	133	
61	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	126
62	5	4	3	5	5	4	3	2	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	135
63	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	133
64	3	3	5	3	5	5	1	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	1	5	5	1	1	1	1	126
Total Skor	240	238	240	245	272	271	255	225	254	218	243	259	245	249	222	205	250	230	276	223	245	222	240	250	236	247	251	261	264	225	250	258	212	207	215	213	8656

REKAP SKOR PENILAIAN
(judul skripsi)

No. Responden	Nomor Butir Angket																																				Skor Total										
	Tujuan Pembelajaran		Sumber Belajar			Strategi Guru dalam Pembelajaran								Keterlibatan Siswa				Media Pembelajaran						Evaluasi Pembelajaran			Perasaan Senang dan Tertarik						Keinginan Belajar		Membuktikan Rasa Ketertarikan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15	16	17		18	19	20	21	22		23	24	25		26	27	28	29	30	31			32	33		34	35	36				
1	5	4	9	4	4	4	12	4	4	4	4	4	3	4	31	5	4	4	4	17	4	4	5	4	3	20	4	4	3	11	3	3	4	4	3	3	20	4	3	7	3	3	3	9	136		
2	3	3	6	4	4	5	14	4	4	4	5	4	3	3	5	32	5	3	3	4	15	3	4	3	3	3	16	3	3	4	10	3	3	3	4	4	4	21	5	5	10	5	4	3	12	136	
3	4	4	8	5	4	3	12	4	4	3	4	3	3	4	4	29	3	3	3	4	13	4	4	3	3	4	18	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4	24	4	3	7	3	4	4	11	135	
4	3	3	6	4	4	5	13	5	5	4	4	3	4	4	4	33	3	3	3	3	12	3	4	4	4	4	19	4	4	4	12	4	4	4	3	3	4	22	4	4	8	4	3	3	10	135	
5	5	5	10	4	5	5	14	4	4	5	4	5	5	5	5	37	4	4	3	4	15	5	4	5	5	4	23	4	3	4	11	4	4	3	5	5	3	24	3	5	8	4	5	4	13	155	
6	4	4	8	4	4	4	12	5	4	4	4	5	4	4	4	34	4	5	4	4	17	5	4	4	5	4	22	4	4	4	12	5	4	4	5	4	4	26	4	5	9	4	4	4	12	152	
7	5	4	9	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	19	4	4	3	11	3	3	4	4	3	3	20	4	3	7	3	3	3	9	135	
8	3	3	6	4	4	5	13	5	5	4	4	3	4	4	4	33	3	3	3	3	12	3	4	4	4	3	18	4	4	4	12	4	4	4	4	3	3	22	4	3	7	3	3	3	9	132	
9	4	4	8	5	4	3	12	4	4	3	4	3	3	4	4	29	3	3	3	4	13	4	4	3	3	4	18	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4	24	4	3	7	3	4	4	11	135	
10	4	4	8	5	5	5	15	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	4	4	4	16	5	5	3	4	4	21	3	3	4	10	4	4	4	4	4	4	24	5	3	8	3	4	4	11	144	
11	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	4	4	5	5	4	34	4	4	3	5	16	5	5	4	4	4	22	4	4	4	12	3	4	4	4	4	4	23	4	4	8	5	4	4	13	148	
12	3	4	7	3	3	4	10	4	3	3	4	3	4	4	5	30	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	12	138	
13	3	3	6	4	3	3	10	4	3	3	3	4	4	4	4	29	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	3	4	4	4	4	3	22	4	4	8	4	4	4	12	133
14	4	4	8	5	4	3	12	4	4	3	4	3	3	4	4	29	3	3	3	4	13	4	4	3	3	4	18	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4	24	4	3	7	3	4	4	11	135	
15	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18	3	3	6	3	3	3	9	108	
16	4	4	8	4	4	5	13	4	4	4	3	3	4	5	5	32	4	4	3	4	15	4	4	3	4	4	19	5	4	4	13	4	4	5	5	5	4	27	4	4	8	4	4	4	12	147	
17	3	3	6	4	4	4	12	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	4	3	4	14	3	4	3	3	3	16	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	12	129	
18	4	4	8	5	4	3	12	4	4	3	4	3	3	4	4	29	3	3	3	4	13	4	4	3	3	4	18	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4	24	4	3	7	3	4	4	11	135	
19	5	4	9	4	5	4	13	5	5	5	4	4	4	5	5	37	5	4	4	4	17	5	4	4	5	5	23	5	4	5	14	5	5	5	5	4	5	29	4	5	9	5	4	4	13	164	
20	3	3	6	4	4	5	13	5	5	3	3	2	4	4	4	30	3	3	3	3	12	3	4	4	4	3	18	4	4	4	12	4	4	4	4	4	3	23	3	4	7	3	3	3	9	130	
21	5	4	9	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	19	4	4	3	11	3	3	4	4	4	3	20	4	3	7	3	3	3	9	135	
22	5	5	10	4	5	5	14	5	5	3	4	4	4	4	4	33	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	3	11	147
23	5	4	9	4	3	4	11	3	4	3	4	3	4	4	4	29	4	3	3	3	13	3	5	3	4	3	18	5	4	3	12	3	4	4	4	3	3	21	4	3	7	3	3	3	9	129	
24	4	4	8	4	4	5	13	5	4	4	4	3	4	4	4	32	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	21	4	4	4	12	4	4	4	3	4	4	23	3	3	6	3	3	3	9	140	
25	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	4	4	5	4	5	34	4	5	4	5	18	4	5	5	5	4	23	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	4	4	12	151	
26	5	5	10	4	4	5	13	4	5	3	5	4	4	4	4	33	3	3	4	3	13	4	5	5	5	5	24	4	5	4	13	5	5	5	5	4	4	28	4	3	7	3	4	4	11	152	
27	5	4	9	5	4	5	14	4	4	3	5	4	5	4	4	33	3	3	3	5	14	4	5	3	3	3	18	4	4	4	12	4	5	4	4	4	4	25	3	3	6	3	3	3	9	140	
28	3	5	8	5	3	5	13	5	5	3	4	4	4	4	4	33	5	4	3	5	17	5	5	3	4	4	21	4	4	4	12	5	5	5	5	5	5	30	5	3	8	5	5	5	15	157	
29	4	3	7	4	4	5	13	5	5	5	5	4	4	5	4	37	4	3	3	4	14	3	5	4	5	3	20	4	4	3	11	4	3	4	3	3	3	20	3	3	6	3	3	3	9	137	
30	4	4	8	4	5	5	14	4	4	4	4	4	5	5	4	34	4	4	3	5	16	5	5	4	4	4	22	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25	4	4	8	4	4	4	12	151	
31	5	4	9	5	3	5	13	3	4	4	4	5	4	5	4	33	4	3	3	4	14	3	3	4	3	4	17	4	4	4	12	4	4	3	5	4	5	25	5	4	9	3	4	4	11	143	
32	3	3	6	3	2	3	8	2	3	2	3	2	3	3	4	22	4	3	3	4	14	3	4	3	3	3	16	3	3	4	10	3	3	3	4	4	4	21	5	5	10	5	4	3	12	119	
33	3	3	6	3	4	4	11	4	3	3	4	2	3	5	3	27	3	3	3	4	13	3	5	3	5	4	20	5	5	4	14	4	5	5	5	3	4	26	4	3	7	3	3	3	9	133	
34	3	3	6	4	4	5	13	4	5	3	4	4	4	5	4	33	4	4	3	4	15	4	5	3	4	3	19	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	3	7	3	3	3	9	138	
35	4	4	8	3	4	3	10	4	4	3	4	3	3	3	2	26	3	4	3	3	13	2	3	2	2	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	2	4	18	4	2	6	2	2	3	7	109	
36	4	3	7	3	3	2	8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	3																												

45	4	3	7	2	3	4	9	4	4	3	3	3	4	3	4	28	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	15	4	4	3	11	4	3	3	4	3	3	20	3	3	6	3	3	4	10	119
46	1	3	4	5	3	5	13	5	3	3	3	3	5	5	5	32	3	3	3	4	13	3	5	3	3	3	17	5	3	3	11	4	4	4	4	1	5	22	5	1	6	1	2	2	5	123
47	5	4	9	3	3	5	11	4	4	5	5	5	4	4	3	34	5	3	3	4	15	3	5	4	3	4	19	4	4	3	11	4	5	4	5	3	4	25	3	3	6	3	3	3	9	139
48	3	4	7	2	3	4	9	4	4	3	4	4	4	4	2	29	5	4	3	4	16	2	3	2	3	3	13	3	4	4	11	3	3	3	3	3	4	19	3	3	6	2	2	2	6	116
49	5	4	9	3	4	3	10	5	5	5	5	3	4	4	3	34	4	3	3	4	14	4	5	4	4	3	20	3	4	4	11	4	4	4	5	4	4	25	5	3	8	3	3	4	10	141
50	2	3	5	3	4	3	10	4	4	3	3	3	4	4	2	27	5	5	4	3	17	2	4	3	5	2	16	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18	4	3	7	2	3	1	6	115
51	4	4	8	2	2	5	9	5	5	4	5	4	4	4	5	36	5	4	4	4	17	4	5	4	5	4	22	3	4	4	11	5	3	5	5	4	5	27	4	4	8	3	4	3	10	148
52	3	3	6	4	5	5	14	5	4	4	3	3	4	5	3	31	5	4	5	5	19	5	5	4	5	3	22	4	5	4	13	5	5	4	5	5	5	29	5	5	10	5	5	5	15	159
53	2	3	5	3	3	3	9	5	3	4	5	3	3	4	5	32	5	4	3	4	16	3	5	3	3	2	16	3	3	3	9	3	3	5	4	3	5	23	4	2	6	3	3	3	9	125
54	3	3	6	4	4	5	13	5	4	4	5	3	4	4	5	34	5	4	3	4	16	4	4	3	4	3	18	3	4	5	12	5	5	5	4	4	5	28	5	4	9	4	3	3	10	146
55	3	3	6	3	3	4	10	4	4	3	4	3	3	3	3	27	5	3	3	5	16	3	4	4	4	3	18	3	4	3	10	3	3	4	3	3	3	19	3	3	6	3	3	3	9	121
56	4	4	8	3	4	5	12	4	4	3	4	3	3	3	2	26	3	4	3	4	14	4	5	3	3	3	18	4	4	4	12	4	4	4	4	3	4	23	4	3	7	3	3	3	9	129
57	5	5	10	3	4	5	12	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	3	3	4	14	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	3	3	4	4	4	4	22	4	2	6	2	3	3	8	134
58	4	4	8	3	4	4	11	4	3	4	5	3	4	4	5	32	4	4	4	4	16	3	4	3	4	4	18	3	3	4	10	4	4	5	4	3	3	23	5	3	8	3	4	4	11	137
59	3	5	8	3	4	3	10	4	4	3	4	3	4	3	3	28	4	3	4	4	15	4	4	3	4	3	18	4	4	4	12	4	4	4	5	4	4	25	4	3	7	3	4	4	11	134
60	4	4	8	3	5	4	12	4	5	4	5	3	3	4	3	31	4	3	2	3	12	3	4	4	4	3	18	3	4	3	10	4	4	5	4	3	4	24	4	3	7	4	3	4	11	133
61	4	4	8	3	4	4	11	4	3	3	4	3	3	4	3	27	3	3	2	3	11	3	4	3	4	3	17	3	4	3	10	3	5	4	5	3	4	24	4	3	7	3	4	4	11	126
62	5	4	9	3	5	5	13	4	3	2	4	3	4	4	3	27	5	4	3	4	16	3	4	3	3	2	15	3	3	4	10	5	5	5	5	5	5	30	5	3	8	3	2	2	7	135
63	3	3	6	4	4	5	13	5	5	4	4	4	4	5	4	35	3	3	3	3	12	4	5	4	4	4	21	4	4	3	11	3	3	4	4	3	3	20	4	3	7	2	3	3	8	133
64	3	3	6	5	3	5	13	5	1	3	3	3	5	5	5	30	3	3	3	5	14	3	5	3	3	3	17	5	5	3	13	3	5	5	5	1	5	24	5	1	6	1	1	1	3	126
Skor Total	240	238	478	240	245	272	757	271	255	225	254	218	243	259	245	1970	249	222	205	250	926	230	276	223	245	222	1196	240	250	236	726	247	251	261	264	225	250	1498	258	212	470	207	215	213	635	8656



LAMPIRAN 6:

Deskripsi Data

**Output SPSS Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan
Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Yogyakarta**

Frequencies

Statistics

Peran_Pemb.Kwu

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		135,25
Median		135,00
Mode		135
Std. Deviation		11,673
Minimum		108
Maximum		164
Sum		8656

Peran_Pemb.Kwu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	108	1,6	1,6	1,6
	109	1	1,6	3,1
	115	1	1,6	4,7
	116	1	1,6	6,3
	117	1	1,6	7,8
	119	2	3,1	10,9
	121	1	1,6	12,5
	123	1	1,6	14,1
	124	1	1,6	15,6
	125	3	4,7	20,3
	126	2	3,1	23,4
	129	3	4,7	28,1
	130	2	3,1	31,3
	132	1	1,6	32,8

133	4	6,3	6,3	39,1
134	2	3,1	3,1	42,2
135	9	14,1	14,1	56,3
136	2	3,1	3,1	59,4
137	3	4,7	4,7	64,1
138	2	3,1	3,1	67,2
139	1	1,6	1,6	68,8
140	3	4,7	4,7	73,4
141	2	3,1	3,1	76,6
143	1	1,6	1,6	78,1
144	1	1,6	1,6	79,7
146	1	1,6	1,6	81,3
147	2	3,1	3,1	84,4
148	2	3,1	3,1	87,5
151	2	3,1	3,1	90,6
152	2	3,1	3,1	93,8
155	1	1,6	1,6	95,3
157	1	1,6	1,6	96,9
159	1	1,6	1,6	98,4
164	1	1,6	1,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**Output SPSS Masing-masing Indikator Peran Pembelajaran Kewirausahaan
dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian
Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta**

Indikator 1:

Tujuan Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Frequencies

Statistics

Tujuan Pembelajaran

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		7,47
Median		8,00
Mode		8
Std. Deviation		1,391
Minimum		4
Maximum		10
Sum		478

Tujuan Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	1	1,6	1,6	1,6
5	2	3,1	3,1	4,7
6	18	28,1	28,1	32,8
7	7	10,9	10,9	43,8
8	21	32,8	32,8	76,6
9	11	17,2	17,2	93,8
10	4	6,3	6,3	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Indikator 2:

Sumber Belajar pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Frequencies

Statistics

Sumber Belajar

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		11,83
Median		12,00
Mode		13
Std. Deviation		1,638
Minimum		8
Maximum		15
Sum		757

Sumber Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8	2	3,1	3,1	3,1
9	5	7,8	7,8	10,9
10	8	12,5	12,5	23,4
11	7	10,9	10,9	34,4
Valid 12	16	25,0	25,0	59,4
13	18	28,1	28,1	87,5
14	7	10,9	10,9	98,4
15	1	1,6	1,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Indikator 3:

Strategi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Frequencies

Statistics

Strategi Pembelajaran

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		30,78
Median		31,00
Mode		32
Std. Deviation		3,359
Minimum		22
Maximum		37
Sum		1970

Strategi Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22	1	1,6	1,6	1,6
24	2	3,1	3,1	4,7
25	2	3,1	3,1	7,8
26	2	3,1	3,1	10,9
27	5	7,8	7,8	18,8
28	3	4,7	4,7	23,4
29	7	10,9	10,9	34,4
30	5	7,8	7,8	42,2
31	6	9,4	9,4	51,6
32	9	14,1	14,1	65,6
33	9	14,1	14,1	79,7
34	7	10,9	10,9	90,6
35	2	3,1	3,1	93,8
36	1	1,6	1,6	95,3
37	3	4,7	4,7	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Indikator 4:

Keterlibatan Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Frequencies

Statistics

Keterlibatan Peserta Didik

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		14,47
Median		14,00
Mode		13
Std. Deviation		1,790
Minimum		11
Maximum		19
Sum		926

Keterlibatan Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11	2	3,1	3,1	3,1
12	7	10,9	10,9	14,1
13	13	20,3	20,3	34,4
14	11	17,2	17,2	51,6
15	10	15,6	15,6	67,2
Valid 16	13	20,3	20,3	87,5
17	6	9,4	9,4	96,9
18	1	1,6	1,6	98,4
19	1	1,6	1,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Indikator 5:

Media Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Frequencies

Statistics

Media Pembelajaran

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		18,69
Median		18,00
Mode		18
Std. Deviation		2,429
Minimum		12
Maximum		24
Sum		1196

Media Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	1	1,6	1,6	1,6
13	1	1,6	1,6	3,1
15	3	4,7	4,7	7,8
16	6	9,4	9,4	17,2
17	7	10,9	10,9	28,1
18	15	23,4	23,4	51,6
Valid 19	7	10,9	10,9	62,5
20	10	15,6	15,6	78,1
21	5	7,8	7,8	85,9
22	5	7,8	7,8	93,8
23	3	4,7	4,7	98,4
24	1	1,6	1,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Indikator 6:

Evaluasi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Frequencies

Statistics

Evaluasi Pembelajaran

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		11,34
Median		11,00
Mode		12
Std. Deviation		1,198
Minimum		9
Maximum		14
Sum		726

Evaluasi Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	4	6,3	6,3	6,3
10	12	18,8	18,8	25,0
11	18	28,1	28,1	53,1
Valid 12	20	31,3	31,3	84,4
13	8	12,5	12,5	96,9
14	2	3,1	3,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Indikator 7:

Perasaan Senang dan Tertarik Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Frequencies

Statistics

Perasaan Senang dan Tertarik

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		23,41
Median		24,00
Mode		24
Std. Deviation		2,932
Minimum		18
Maximum		30
Sum		1498

Perasaan Senang dan Tertarik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18	4	6,3	6,3	6,3
19	2	3,1	3,1	9,4
20	6	9,4	9,4	18,8
21	4	6,3	6,3	25,0
22	6	9,4	9,4	34,4
23	9	14,1	14,1	48,4
24	14	21,9	21,9	70,3
25	7	10,9	10,9	81,3
26	2	3,1	3,1	84,4
27	4	6,3	6,3	90,6
28	2	3,1	3,1	93,8
29	2	3,1	3,1	96,9
30	2	3,1	3,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Indikator 8:

Keinginan Mempelajari Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Frequencies

Statistics

Keinginan Mempelajari

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		7,34
Median		7,00
Mode		7
Std. Deviation		1,101
Minimum		5
Maximum		10
Sum		470

Keinginan Mempelajari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5	1	1,6	1,6	1,6
6	14	21,9	21,9	23,4
7	22	34,4	34,4	57,8
Valid 8	19	29,7	29,7	87,5
9	5	7,8	7,8	95,3
10	3	4,7	4,7	100,0
Total	64	100,0	100,0	

Indikator 9:

Membuktikan Rasa Ketertarikan Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Frequencies

Statistics

Membuktikan Rasa Ketertarikan

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		9,92
Median		10,00
Mode		9
Std. Deviation		2,148
Minimum		3
Maximum		15
Sum		635

Membuktikan Rasa Ketertarikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	1,6	1,6	1,6
5	1	1,6	1,6	3,1
6	2	3,1	3,1	6,3
7	3	4,7	4,7	10,9
8	3	4,7	4,7	15,6
9	20	31,3	31,3	46,9
Valid 10	7	10,9	10,9	57,8
11	13	20,3	20,3	78,1
12	9	14,1	14,1	92,2
13	3	4,7	4,7	96,9
15	2	3,1	3,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

A decorative scroll frame with a black outline and rounded corners. The left side features a vertical scroll-like element with a grey circular detail at the top. The right side has a small grey circular detail at the top right corner.

LAMPIRAN 7:

Distribusi Kecenderungan (Kategori)

Distribusi Kecenderungan (Kategori)

Penggolongan Total Nilai (Skor) Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Instrumen:

No.	Rentang Nilai (i)	Kriteria
1	$x \geq M_i + 1,5 SD_i$	Sangat Berperan
2	$M_i - x < M_i + 1,5 SD_i$	Berperan
3	$M_i - 1,5 SD_i \leq x < M_i$	Cukup Berperan
4	$x < M_i - 1,5 SD_i$	Kurang Berperan

Rumus perhitungan Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i):

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (180 + 36) \\
 &= \frac{1}{2} (216) \\
 &= 108
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (180 - 36) \\
 &= \frac{1}{6} (144) \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

Pedoman Pengkategorian Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa:

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq 144$	Sangat Berperan
2	$108 \leq x < 144$	Berperan
3	$72 \leq x < 108$	Cukup Berperan
4	$x < 72$	Kurang Berperan

1. Tujuan Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (10 + 2) \\
 &= \frac{1}{2} (12) \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (10 - 2) \\
 &= \frac{1}{6} (8) \\
 &= 1,3
 \end{aligned}$$

Pedoman Pengkategorian:

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq 8$	Sangat Berperan
2	$6 \leq x < 8$	Berperan
3	$4 \leq x < 6$	Cukup Berperan
4	$x < 4$	Kurang Berperan

2. Sumber Belajar pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (15 + 3) \\
 &= \frac{1}{2} (18) \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (15 - 3) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Pedoman Pengkategorian:

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq 12$	Sangat Berperan
2	$9 \leq x < 12$	Berperan
3	$6 \leq x < 9$	Cukup Berperan
4	$x < 6$	Kurang Berperan

3. Strategi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (40 + 8) \\
 &= \frac{1}{2} (48) \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (40 - 8) \\
 &= \frac{1}{6} (32) \\
 &= 5,3
 \end{aligned}$$

Pedoman Pengkategorian:

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq 31,95$	Sangat Berperan
2	$24 \leq x < 31,95$	Berperan
3	$16 \leq x < 24$	Cukup Berperan
4	$x < 16$	Kurang Berperan

4. Keterlibatan Peserta Didik pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (20 + 4) \\
 &= \frac{1}{2} (24) \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (20 - 4) \\
 &= \frac{1}{6} (16) \\
 &= 2,7
 \end{aligned}$$

Pedoman Pengkategorian:

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq 16$	Sangat Berperan
2	$12 \leq x < 16$	Berperan
3	$7,95 \leq x < 12$	Cukup Berperan
4	$x < 7,95$	Kurang Berperan

5. Media Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (25 + 5) \\
 &= \frac{1}{2} (30) \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (25 - 5) \\
 &= \frac{1}{6} (20) \\
 &= 3,3
 \end{aligned}$$

Pedoman Pengkategorian:

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq 19,95$	Sangat Berperan
2	$15 \leq x < 19,95$	Berperan
3	$10 \leq x < 15$	Cukup Berperan
4	$x < 10$	Kurang Berperan

6. Evaluasi Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (15 + 3) \\
 &= \frac{1}{2} (18) \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (15 - 3) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Pedoman Pengkategorian:

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq 12$	Sangat Berperan
2	$9 \leq x < 12$	Berperan
3	$6 \leq x < 9$	Cukup Berperan
4	$x < 6$	Kurang Berperan

7. Perasaan Senang dan Tertarik Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (30 + 6) \\
 &= \frac{1}{2} (36) \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (30 - 6) \\
 &= \frac{1}{6} (24) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Pedoman Pengkategorian:

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq 24$	Sangat Berperan
2	$18 < x < 24$	Berperan
3	$12 < x < 18$	Cukup Berperan
4	$x < 12$	Kurang Berperan

8. Keinginan Mempelajari Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Bnh

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (10 + 2) \\
 &= \frac{1}{2} (12) \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (10 - 2) \\
 &= \frac{1}{6} (8) \\
 &= 1,3
 \end{aligned}$$

Pedoman Pengkategorian:

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq 8$	Sangat Berperan
2	$6 \leq x < 8$	Berperan
3	$4 \leq x < 6$	Cukup Berperan
4	$x < 4$	Kurang Berperan

9. Membuktikan Rasa Ketertarikan Siswa pada Proses Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (15 + 8) \\
 &= \frac{1}{2} (23) \\
 &= 11.5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (15 - 3) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Pedoman Pengkategorian:

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$x \geq 12$	Sangat Berperan
2	$9 \leq x < 12$	Berperan
3	$6 \leq x < 9$	Cukup Berperan
4	$x < 6$	Kurang Berperan



LAMPIRAN 8:

Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Arika Harnasari, S.Pd.

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Yogyakarta

Waktu : Pukul 10.00 WIB

Lokasi : Lobby SMK Negeri 1 Yogyakarta

Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha

Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

1. **Pertanyaan:** Bagaimana proses pembelajaran kewirausahaan di kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?

Jawaban: Pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi yang akan diajarkan berpedoman pada silabus kemudian RPP tersebut sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajarannya di kelas, dari pendahuluan sampai dengan penutup. Pendahuluan dalam pembelajaran kewirausahaan yaitu pengkondisian siswa, penyampaian tujuan beserta penjelasannya, dan apersepsi. Kemudian kegiatan inti berisi aktivitas belajar mengajar. Selanjutnya penutup, yakni melakukan evaluasi pembelajaran, menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya, dan diakhiri dengan berdoa.

a. **Pertanyaan:** Apakah guru menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran kewirausahaan?

Jawaban: Iya. Guru menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran kewirausahaan. Sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket, diktat, Lembar Kerja Siswa (LKS), jaringan internet, jurnal, artikel, dan koran. Selain itu, juga memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi siswa sebagai tempat praktik kewirausahaan (sarana pendukung pembelajaran kewirausahaan). Praktik pembelajaran kewirausahaan di kantin dan kopsis siswa diajarkan kegiatan kewirausahaan, mulai dari pengadaan barang, penjualan, pembukuan keuangan, dan promosi.

- b. **Pertanyaan:** Apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran kewirausahaan?

Jawaban: Iya. Media pembelajaran yang digunakan adalah *powerpoint* (PPT). Media tersebut lebih sering digunakan karena selain sederhana dan mudah digunakan, *powerpoint* juga dapat dikreasikan tampilannya dan isi dari setiap *slide* cukup *point-point* saja yang dapat mengembangkan pikiran. Kemudian tugas presentasi siswa juga menggunakan media PPT.

- c. **Pertanyaan:** Bagaimanakah evaluasi yang diberikan pada akhir pembelajaran kewirausahaan?

Jawaban: Evaluasi yang diberikan berupa tugas, Pekerjaan Rumah (PR), menyimpulkan materi pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan lisan, dan terkadang kuis.

2. **Pertanyaan:** Apakah siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan baik?

Jawaban: Siswa memahami materi dengan baik yang ditunjukkan dengan sikap antusias siswa ketika pembelajaran, meskipun tidak semua siswa yang bersikap antusias. Guru berusaha semaksimal mungkin agar siswa paham dan mengerti mengenai materi yang disampaikan dengan cara menghidupkan suasana kelas seperti selingan pengetahuan umum ketika pembelajaran, terdapat “lawakan” agar siswa tidak tegang dan cepat bosan.

3. **Pertanyaan:** Bagaimana partisipasi yang diberikan oleh siswa dalam pembelajaran kewirausahaan?

Jawaban: Siswa aktif bertanya, memberikan pendapat, dan berdiskusi di setiap kesempatan yang diberikan serta menjawab pertanyaan yang dilontarkan. Akan tetapi, tidak semua siswa yang ikut berpartisipasi. Masih terdapat siswa yang pasif di kelas. Siswa akan lebih aktif lagi apabila diberikan kuis dengan apresiasi dan menampilkan video, tentunya video yang relevan dengan materi pembelajaran.

4. **Pertanyaan:** Bagaimana cara guru dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan?

Jawaban: Pada proses pembelajaran guru memanfaatkan sarana seperti kantin sekolah dan koperasi siswa sebagai tempat praktik pembelajaran kewirausahaan. Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa setiap pembelajaran kewirausahaan, seperti bercerita pengalaman-pengalaman berwirausaha yang dialami guru tersebut dan cerita-cerita lain yang relevan dengan kewirausahaan. Pada motivasi tersebut guru menggunakan proses simbiosis mutualisme dalam berwirausaha, yaitu saling menguntungkan antara satu dengan yang lain (menjalin kerjasama) dan modal yang dimiliki bukan berarti dalam bentuk uang. Kemudian siswa antusias, menjadi aktif bahkan siswa juga mencurahkan isi hatinya mengenai perjalanan awal menjadi wirausaha terutama hal tentang modal.

5. **Pertanyaan:** Apakah pembelajaran kewirausahaan berperan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa?

Jawaban: Iya. Pembelajaran kewirausahaan berperan untuk meningkatkan minat berwirausaha. Saat ini sudah ada siswa yang memiliki usaha meskipun hanya kecil-kecilan dan *online shop*.



LAMPIRAN 9:

Dokumentasi

PROFIL SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

❖ VISI DAN MISI

VISI

“Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing dalam era global, bertaqwa, dan berbudaya”

MISI

1. Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001: 2008
2. Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang kompetitif
4. Menanamkan nilai-nilai budaya, iman, dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah

❖ SEJARAH SINGKAT

SMK Negeri 1 Yogyakarta beralamat di jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta, alamat lama jalan Kemetiran Kidul 47 Yogyakarta, lebih dikenal dengan nama SMEA 2 Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah yang cukup tua di Indonesia dan cukup punya nama di dunia industri maupun pemerintahan. Banyak lulusannya bekerja tersebar di berbagai bidang industri maupun pemerintahan di wilayah Indonesia.

Gedungnya anggun dan berwibawa, dengan luas kurang lebih 3400 m². Karena merupakan peninggalan sejarah yang dahulu adalah gedung Sekolah Dasar milik Thiongha yang bernama SD “Chung Hua Tsung Hui”, maka

gedung ini oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata melalui Peraturan Menteri Nomor: PM.25/PW.007/MKP/2007 ditetapkan sebagai cagar budaya.

SMK Negeri 1 Yogyakarta lahir tanggal 1 Agustus 1961 dengan nama SMEA 2 Yogyakarta, dengan lokasi di SMP Negeri 1, Jalan Cik Ditiro, Yogyakarta masuk siang/sore. Di SMP Negeri 1 Jalan Cik Dtiro berlangsung dari Agustus 1961 sampai dengan tahun 1974/1975. Untuk selanjutnya mulai tahun 1975 sampai dengan tahun 1976 berlokasi di Gowongan Kidul masuk siang/sore. Sedangkan pagi hari untuk sekolah SMEA 1 (sekarang SMK Negeri 7 Yogyakarta). Baru mulai tahun ajaran 1976/1977 pindah lokasi ke Jalan Kemetiran Kidul 47 Yogyakarta (atau nomor 35 sekarang) sampai sekarang dengan nama SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Kepala sekolahnya antara lain: Bapak Sunarso (1961-1981), Bapak Suparno (1981-1988), Bapak Salim (1988-1995), Bapak Sumartono (1995-2002), Bapak Mursahid (Januari 2002-2004), Ibu Sri Indiyah Purwaningsih (2004-2008), dan Ibu Nur Istriatmi (Januari 2008-Januari 2012), dan sekarang adalah Drs. Rustamaji, M.Pd. (Januari 2012-sekarang).

❖ **SARANA DAN PRASARANA**

No.	Nama Prasarana	Jumlah
30.	Tempat Ibadah (mushola)	1
31.	Ruang Kepala Sekolah	1
32.	Ruang Wakasek dan Ketua Kompetensi Keahlian	1
33.	Ruang Komite	1
34.	Ruang Guru	1
35.	Ruang Tata Usaha (TU)	2
36.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1
37.	Ruang Piket	1
38.	Ruang Kelas	18
39.	Ruang Perpustakaan	1
40.	Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	1
41.	Ruang OSIS	1
42.	Ruang Koperasi Siswa	1
43.	Ruang Agama Kristen dan Katholik	1
44.	Ruang Kesenian (Band, Teater, Batik)	3
45.	Ruang Audiovisual	1
46.	Laboratorium Mengetik Manual	1
47.	Laboratorium Multimedia	2
48.	Laboratorium Akuntansi	1
49.	Laboratorium Sekretaris	1
50.	Laboratorium Pemasaran	1
51.	Ruang Agama (Non Muslim)	2
52.	Kamar Mandi Guru dan Siswa	26
53.	Aula	2
54.	Dapur	1
55.	Kantin	2
56.	Gudang	7
57.	Pos Satpam	1
58.	Tempat Parkir	3

❖ **KONDISI GURU DAN KARYAWAN**

SMK Negeri 1 Yogyakarta dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan 4 orang wakil kepala sekolah, yaitu wakasek kurikulum, wakasek, sarana prasarana, wakasek kesiswaan, dan wakasek hubungan masyarakat. Tenaga

pengajar di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebanyak 51 orang terdiri dari 3 guru berpendidikan S2 dan 48 guru berpendidikan S1. Guru Tetap (GT) adalah 35 orang dan 16 orang Guru Tidak Tetap (GTT). Karyawan sebanyak 21 orang terdiri dari kepala tata usaha 1 orang, administrasi 9 orang, petugas *maintenance* (pemelihara) 6 orang, dan satpam 5 orang.

❖ KONDISI SISWA

Jumlah siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014:

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	X AK1	2	29	31
2	X AK2	0	32	32
3	X AP1	3	29	32
4	X AP2	0	31	31
5	X PM1	3	29	32
6	X PM2	0	30	30
	Jumlah			188
7	XI AK1	4	26	30
8	XI AK2	0	32	32
9	XI AP1	3	29	32
10	XI AP2	0	32	32
11	XI PM1	2	30	32
12	XI PM2	0	29	29
	Jumlah			187
13	XII AK1	4	30	34
14	XII AK2	4	31	35
15	XII AP1	2	34	36
16	XII AP2	0	36	36
17	XII PM1	3	32	35
18	XII PM2	3	30	33
	Jumlah			209
Total		33	551	584

SILABUS

Nama Sekolah : SMKN 1 Yogyakarta
 Nama Pelajaran : Kewirausahaan
 Kelas/Semester : XI / 1
 Standar Kompetensi : Merencanakan Usaha Kecil/Mikro
 Alokasi Waktu : 40 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter Bangsa dan Karakter Budaya	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/ DI	
3.1 Menganalisis Peluang Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui Peluang Usaha yaitu jenis usaha jasa, dagang dan industri Menangkap, memanfaatkan, serta mengembangkan peluang usaha dengan kreatif dan inovatif Menjelaskan faktor – faktor keberhasilan dan kegagalan usaha Menentukan Peluang Usaha dengan baik Menjelaskan pengertian manajemen dan organisasi usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Nilai religius Gemar membaca Ingin tahu Kerja Keras Kemandirian Religius Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Peluang Usaha Karakteristik Peluang Usaha yang bagus Pengertian analisis SWOT Jenis usaha jasa, perdagangan dan industri Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak materi mengenai pengertian peluang usaha Mendiskusikan mengenai karakteristik peluang usaha yang bagus dan analisis SWOT Mendiskusikan jenis usaha jasa, perdagangan dan industri Mendiskusikan faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk instrumen tes uraian dan pilihan ganda Penugasan 	10x45 menit			BP 1 BP 2 BP 3 BP4

3,2 Menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bentuk – bentuk badan usaha • Menggambarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Kerja keras • Kemandirian • Berani menanggung resiko • Realistis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tujuan dan sasaran usaha • Pengertian bentuk-bentuk badan usaha • Pengertian struktur organisasi • Penghitungan laba badan usaha • Pencatatan persediaan bahan baku • Perencanaan proses produksi • Perencanaan pemasaran • Perencanaan keuangan • Pajak penghasilan pribadi dan badan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan tujuan dan sasaran usaha • Menetapkan badan usaha • Menyusun struktur organisasi • Menentukan jenis usaha • Menghitung laba badan usaha • Menghitung kebutuhan dan persediaan bahan baku • Membuat surat, mencatat transaksi barang/ jasa dan menyusun pembukuan sederhana • Merencanakan bentuk promosi dan saluran distribusi • Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) • Menghitung pajak penghasilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk instrument Tes uraian Pilihan ganda 	30x45 menit			BP 1 BP 2 BP 3 BP 4
---	--	--	---	--	---	-------------	--	--	------------------------------

SILABUS

Nama Sekolah : SMKN 1 Yogyakarta
 Nama Pelajaran : Kewirausahaan
 Kelas/Semester : XI / 2
 Standar Kompetensi : Merencanakan Usaha Kecil / Mikro
 Alokasi Waktu : 44 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter Bangsa dan Karakter Budaya	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
						TM	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/ DI	
2.1 Menganalisis Aspek-aspek Pengelolaan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pasar dan pemasaran Memahami seni menjual dan promosi Menentukan harga jual Memahami kepuasan pelanggan (Pelayanan prima) Memahami negosiasi Mengerti saluran distribusi Memahami tentang permodalan dan pembiayaan usaha Memahami tentang rancangan anggaran biaya Memahami proyeksi arus kas 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Rasa ingin tahu Mandiri Kerja keras Gemar membaca Ulet Teliti 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian pemasaran Permintaan dan penawaran Segmentasi pasar, pasar sasaran, dan posisi pasar Bauran pemasaran / marketing mix Seni menjual dan teknik promosi Penetapan harga jual Kepuasan pelanggan Promosi Negosiasi Saluran dan jaringan distribusi Menjelaskan permodalan dan pembiayaan usaha dalam pengelolaan Menjelaskan Rencana Anggaran Biaya Menjelaskan proyeksi arus kas 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian pasar dan pemasaran Menjelaskan permintaan dan penawaran Menjelaskan pengertian segmentasi pasar, pasar sasaran dan posisi pasar Menjelaskan bauran pemasaran Menjelaskan seni menjual dan teknik promosi Menghitung penetapan harga jual Membuat iklan / promosi Menjelaskan negosiasi Menjelaskan saluran dan jaringan distribusi Mendeskripsikan permodalan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk instrumen tes uraian dan pilihan ganda Penugasan 	24x45 Menit			BP 1 BP 2 BP 3 BP 4

2.2 Proposal Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung Break Even Poin • Menghitung NPV (Net Present Value) dan IRR (Internal Rate of Return) • Memahami Sumber Daya Manusia • Mampu menyusun proposal usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Gemar membaca • Mandiri • Tekun • Ulet • Teliti • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung Break Event Poin • Menghitung Net Present Value (NPV) dan Internal Rate of Return (IRR) • Menghitung dan menetapkan Jumlah Tenaga Kerja yang diperlukan • Menentukan kualifikasi tenaga kerja • Penempatan dan pengembangan tenaga kerja • Pengertian dan tujuan proposal usaha • Pihak – pihak yang membutuhkan proposal usaha • Faktor – faktor penyusunan proposal usaha • Faktor-faktor penunjang isi proposal usaha • Isi dan sistematika proposal usaha 	<p>pembiayaan usaha dalam pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rencana anggaran biaya • Menjelaskan proyeksi arus kas • Menghitung net Present Value • Mendeskripsikan sumber daya manusia • Menjelaskan cara menentukan kualifikasi tenaga kerja • Menjelaskan cara penempatan dan pengembangan tenaga kerja • Menyimak materi mengenai sistematika penyusunan proposal usaha • Menyusun proposal usaha 		20x45 menit			
--------------------	---	--	---	--	--	-------------	--	--	--

Yogyakarta, Januari 2015

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

**Drs. Rustamaji, M.Pd.
NIP 19631025 198903 1 007**

**Arika Harnasari, S.Pd
NIP 19700810 200701 2 013**



LAMPIRAN 10:

Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2295/UN34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Ijin Observasi

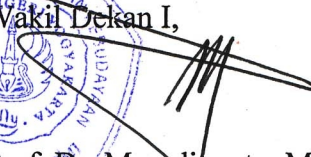
28 November 2014

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta
Jalan Kemetiran Kidul No. 35 Yogyakarta
D.I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Observasi dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Tyas Rupiasih
NIM : 11402241027
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Observasi Pra Penelitian
Judul : "Peranan Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Moerdiyanto, M.Pd., M.M.
NIP. 19580507 198303 1 001

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1079 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian

19 Mei 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Depok
Jalan Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman
D. I. Y O G Y A K A R T A

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2011 bermaksud mencari data untuk keperluan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS), adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Tiyas Rupiasih
NIM : 11402241027
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian di SMK N 1 Depok
Judul TAS : "Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,
Drs. Nurhadi, M.M.
NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/364

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Depok Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tiyas Rupiasih
NIM : 11402241027
Program Studi : S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281

Telah melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian di SMK N I Depok.


Judul TAS :

“Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri I Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 29 Mei 2015
Kepala,




Drs. Eka Setiadi, M.Pd
Pembina, IV/a
NIP 19591208 198403 1 008



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/419/5/2015

Membaca Surat	: WAKIL DEKAN I	Nomor	: 1081/UN34.18/LT/2015
Tanggal	: 19 MEI 2015	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: TIYAS RUPIASIH	NIP/NIM	: 11402241027
Alamat	: FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
Judul	: PERAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA		
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY		
Waktu	: 20 MEI 2015 s/d 20 AGUSTUS 2015		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **20 MEI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1909

3370/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/419/5/20105 Tanggal : 20 Mei 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : TIYAS RUPIASIH
No. Mhs/ NIM : 11402241027
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Purwanto, M.M., M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 20 Mei 2015 s/d 20 Agustus 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta).
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

TIYAS RUPIASIH



Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada Tanggal 21-5-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
5. Ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 1080 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

19 Mei 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Yogyakarta
Jalan Kemetiran Kidul No. 35 Yogyakarta
D. I. Y O G Y A K A R T A

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2011 bermaksud mencari data untuk keperluan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS), adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Tiyas Rupiasih
NIM : 11402241027
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul TAS : "Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Drs. Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1

Jl. Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta Kode Pos 55272

Telepon (0274) 512148, 541974, 7101452 Faksimili (0274) 512148

email : smkn1yogyakarta@yahoo.com web : www.smkn1yogya.sch.id

HOT LINE SMS : 08122780001 EMAIL : upik@jogjakarta.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/815

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Drs. RUSTAMAJI, M.Pd

NIP : 19631025 198903 1 007

Pangkal/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa,

Nama : TIYAS RUPIASIH

NIM : 11402241027

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 29 Mei 2015 s.d 12 Juni 2015

Untuk Skripsi yang berjudul :

“PERAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINTA BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Yogyakarta, 23 Juni 2015

Kepala Sekolah

Drs. RUSTAMAJI, M.Pd

NIP 19631025 198903 1 007